

**PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH
UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI AGAMA DAN MORAL
PADA KELOMPOK A DI TK AR ROUDHOH PATRANG JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Rima Windy Laura Saputri
NIM : 214101050003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH
UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI AGAMA DAN MORAL
PADA KELOMPOK A DI TK AR ROUDHOH PATRANG JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Oleh:

Rima Windy Laura Saputri
NIM : 214101050003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PEMBIASAAN SHOLAT DIHUIA BERJAMAAH
UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI AGAMA DAN MORAL
PADA KELOMPOK A DI TK AR ROUDHOH PATRANG JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:
Rima Windy Laura Saputri
NIM: 214101050003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI Disetujui Pembimbing: ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.
NIP. 196705252000121001

PEMBIASAAN SHOLAT DIIJHA BERJAMAAH
UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI AGAMA DAN MORAL
PADA KELOMPOK A DI TK AR ROUDHOH PATRANG JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. H. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197409052007101001



Farah Dianta Rahman, S.S.T., M. Kes.
NIP. 199007092023212041

Anggota:

1. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I.
2. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

“Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh”. (Al- A’raf ayat 199).*



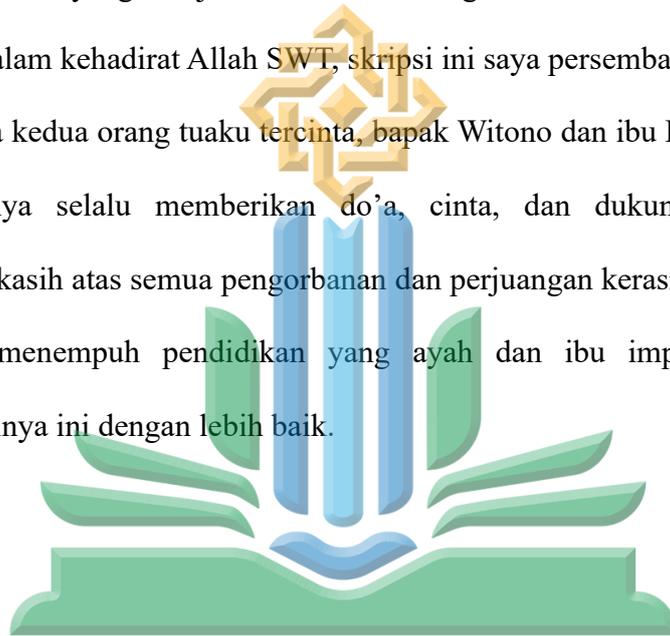
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemah*, (Jakarta: Cordova, 2009), 176.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala perjuangan dan doa, Sholawat serta salam kepada junjungan baginda Nabi Muhammad saw yang menjadi suri tauladan bagi kita semua. Dengan rasa syukur yang mendalam kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, bapak Witono dan ibu Puji Suwarni, yang tentunya selalu memberikan do'a, cinta, dan dukungan tanpa henti. Terimakasih atas semua pengorbanan dan perjuangan kerasnya, sehingga saya dapat menempuh pendidikan yang ayah dan ibu impikan untuk putri tunggalnya ini dengan lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Pada Kelompok A Di TK Ar Roudhoh Patrang Jember” dengan tepat waktu, shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, yang telah memberikan jalan kemudahan untuk umatnya menuju jalan kebahagiaan dunia akhirat, dan semoga kita mendapat syafa'atnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan do'a dari pihak. Oleh karena itu, dengan penuh keihlisan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin kampus ini dengan baik, sehingga mampu memajukan dan mmengembangkannya.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi demi memajukan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku ketua jurusan pendidikan dan bahasa, yang telah melaksanakan serta mengelola pendidikan dan bahasa.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M. Pd.I selaku koordinator program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Bapak Dr.Drs. H. Mahrus, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran serta keihlisan memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan dan akhiratnya.

6. Seluruh dosen Fakultas dan Ilmu Keguruan khususnya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan didunia dan akhirat.
7. Ibu Sudartik S.Pd selaku kepala sekolah TK Ar-Roudhoh Patrang Jember beserta jajaran stafnya yang telah berkenan memberikan informasi data yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.
8. Segenap keluarga besar lembaga TK Ar Roudhoh Patrang Jember yang telah ikut serta membantu peneliti selama penelitian berlangsung.
9. Keluarga besar PIAUD Angkatan 2021 yang telah memberikan pengalaman dan wawasan sehingga penulis mendapat semangat, serta teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan apapun kepada penulis
10. Segenap seluruh guru mulai dari TK, SD, MTs, MA, ustadz dan ustadzah yang telah memberikan penulis ilmu, keikhlasannya dalam membimbing penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya kepada penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang mendatang. Semoga amal baik pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini mendapatkan balasan yang barokah dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 16 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Rima Windy Laura Saputri, 2025: *Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Pada Kelompok A Di TK Ar Roudhoh Patrang Jember.*

Kata Kunci: Sholat Dhuha, Nilai Agama dan Moral, Anak Usia Dini

Nilai agama dan moral pada anak merupakan aspek yang penting dalam perkembangan anak usia dini salah satunya melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah yang dilakukan di TK Ar Roudhoh Patrang Jember. Tidak hanya mengembangkan nilai agama dan moral tetapi anak dilatih untuk disiplin, bertanggung jawab serta kecintaan beribadah dan sikap saling menghargai satu sama lain.

Fokus penelitian ini yakni: 1) Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan kemampuan menghafal bacaan dan gerakan sholat pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember. 2) Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk membentuk kebiasaan anak berperilaku baik pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di TK Ar Roudhoh Patrang Jember. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dengan pengabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah, 1) Pembiasaan sholat dhuha berjamaah berperan penting dalam pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah yang dilaksanakan secara rutin, terstruktur, dan menyenangkan mampu mengembangkan kemampuan anak dalam menghafal bacaan dan gerakan sholat. Anak mulai mampu menirukan dan menghafal bacaan pendek seperti takbir dan doa sujud, serta memahami urutan gerakan sholat. 2) Pembiasaan sholat dhuha berjamaah kegiatan ini juga membentuk perilaku baik pada anak, seperti disiplin, sopan santun, sabar, dan tertib. Guru berperan sebagai teladan dan pembimbing selama kegiatan berlangsung, dan anak menunjukkan perkembangan sikap yang positif dari waktu ke waktu. Melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan, kegiatan ini mendukung pembentukan karakter religius dan sosial anak sejak usia dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43

B. Lokasi Penelitian	45
C. Subyek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data	49
G. Tahap-Tahap Penelitian	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	52
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	52
B. Penyajian Data dan Analisis	59
C. Pembahasan Temuan	69
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

Lampiran

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Keterangan Lulus Turnitin
4. Pedoman Penelian
5. Modul Ajar
6. Penilaian Ceklis
7. Data Siswa TK Ar Roudhoh Patrang Jember
8. Dokumentasi Penelitian
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Selesai Penelitian
11. Jurnal Kegiatan Penelitian
12. Denah Lokasi TK Ar Roudhoh Patrang Jember
13. Surat Keterangan Sholat Dhuha
14. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2.2 STPPA Nilai Agama dan Moral Usia 4-5 Tahun	39
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Sekolah TK Ar Roudhoh Patrang Jember	57
Tabel 4.2 Data Ketenagaan Guru TK Ar Roudhoh Patrang Jember.....	58
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik TK Ar Roudhoh Patrang Jember	59
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik Kelas A.....	59
Tabel 4.5 Data Gedung TK Ar Roudhoh Patrang Jember	60
Tabel 4.6 Sarana Pendukung TK Ar Roudhoh Patrang Jember	60
Tabel 4.7 Temuan Penelitian Berkaitan dengan Hasil yang diperoleh.....	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah.....	62
Gambar 4.2 Menirukan Bacaan Dan Gerakan Sholat	64
Gambar 4.3 Berdoa Sebelum Melaksanakan Kegiatan.....	66
Gambar 4.4 Peran Guru Dalam Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah	67
Gambar 4.5 Pemberian Materi Sholat Dhuha & <i>Ice Breaking</i>	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kegiatan atau proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan bimbingan, perkembangan, dan ilmu bagi peserta didik. Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter serta menanamkan nilai-nilai dasar, terutama nilai agama dan moral. Jika pembentukan ini tidak dimulai sejak dini akan sulit untuk mendidik anak ketika mereka tumbuh dewasa. Sebagai generasi yang akan datang, setiap anak harus menerima pendidikan yang sangat efektif untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Penanaman nilai-nilai dan norma-norma agama sangat diperlukan, tidak hanya dengan melalui teori yang dapat menyebabkan bosan karena pada dasarnya anak tugasnya adalah dengan bermain, anak juga perlu pembiasaan yang melibatkan praktik dalam kegiatan disekolah seperti sholat dhuha berjamaah melalui media pembelajaran sound system agar bacaan sholat terdengar secara jelas. Supaya penanaman nilai moral dan agama kuat, sehingga anak terbiasa dalam melaksanakan kegiatan apasaja tanpa suruhan dari guru dan orang tua¹.

Pendidikan bertujuan untuk menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun, yang bukan hanya membuat mereka memahami apa itu

¹ Rizki Ananda, "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 10, 2017): 19, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>.

baik dan buruk, tetapi juga membentuk perilaku tersebut menjadi bagian integral dari diri mereka. STPPA dalam Permendikbud 137 tahun 2014 untuk anak usia 4-5 tahun adalah: (1) mengetahui agama yang dianutnya, (2) meniru gerakan beribadah dengan cara yang benar, (3) mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, (4) mengenali perilaku baik/sopan dan buruk. (5) membiasakan diri berperilaku baik, (6) mengucapkan salam dan membalas salam.² Hal ini menunjukkan bahwa anak mempunyai daya ingat yang kuat karena dalam diri anak yang sesungguhnya mudah sekali dalam meniru.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa “Mengembangkan kemampuan dan karakter serta peradaban yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Pendidikan agama dan moral tujuan paling utama terhadap anak karena hal ini dapat menciptakan generasi yang beriman dan bertaqwa, anak mampu berkembang sesuai dengan porsinnya masing-masing dengan bantuan

²Maratus Solekah, Anik Lestaringrum, and Linda Dwiyantri, “Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia 4-5 Tahun selama Belajar dari Rumah,” *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (April 23, 2021): 67–79, <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1621>.

³ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20

adannya pendidikan, terutama dalam karakter yang tumbuh nilai agama dan moral yang memiliki peran positif terhadap anak usia dini.

Nilai moral dan agama yang dimiliki setiap anak dapat membawa mereka menuju kehidupan yang penuh kedamaian dan keindahan. Sebelum anak terjun ke dunia yang lebih besar, orang tua dan keluarga memiliki peranan penting dalam memperkenalkan dan menanamkan prinsip-prinsip kehidupan kepada anak, khususnya nilai-nilai agama dan moral. Anak akan dengan baik menerima pembelajaran yang diberikan oleh orang tua jika orang tua dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimiliki anak.⁴

Menurut Kohlberg, anak-anak usia prasekolah berada pada tingkat paling mendasar dalam perkembangan moral, yaitu penalaran moral prakonvensional. Pada fase ini, anak belum menunjukkan perkembangan nilai-nilai moral. Penilaian moralnya didasarkan pada dampak fisik dan hedonistik. Ada empat (4) bidang perkembangan yang harus ditingkatkan dalam kegiatan pendidikan atau perkembangan usia prasekolah, yaitu aspek fisik, sosial emosional, kognitif, dan bahasa.⁵

Pembiasaan merupakan proses pengajaran kepada anak untuk melaksanakan sesuatu dengan benar, sehingga mereka terlatih untuk

⁴ Mhd. Habibu Rahman, Rita Kencana dan Nurfaizah, Pengeembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020) 20, https://books.google.co.id/books?id=vRoMEAAAQBAJ&pg=PA1&dq=nilai+moral+dan+agama+anak+usia+dini&lr=&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=1

⁵Fitri Ramadhini, "Analisis Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Nusa dan Rara," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 9, no. 1 (June 14, 2021): 53–68, <https://doi.org/10.24952/di.v9i1.3626>.

melakukan hal-hal positif melalui kebiasaan yang baik. Pendidikan agama yang tepat untuk anak-anak sangatlah penting untuk membangun karakter anak yang sopan dan baik, serta menanamkan etika dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma ajaran Islam.⁶ Karena anak-anak atau siswa memiliki daya ingat yang kuat dan sifat yang terus berkembang, mereka umumnya lebih mudah untuk meniru, mengikuti, dan beradaptasi dengan kebiasaan yang dibentuk oleh orang tua dan pendidik. Pembiasaan ini dapat dilakukan baik dilingkungan sekolah maupun di rumah, salah satunya yaitu pembiasaan anak melakukan pembiasaan shalat dhuha berjamaah sesuai ketentuan⁷.

Ibadah shalat merupakan fondasi utama bagi seorang muslim untuk menjaga diri dari tindakan yang bertentangan ajaran agama dan perbuatan yang buruk. Salah satu manfaat shalat mengubah sikap negative individu menjadi positif, karena dalam shalat terjalin hubungan batin antara hamba dan Tuhan. Melalui shalat, seseorang dapat mencapai kedamaian batin dan mengembangkan karakter memiliki kemampuan untuk menghindari dosa, meredakan penyakit hati, menghindari penyakit dalam tubuh, menenangkan hati, memberikan wajah kesan kecerahan. Shalat juga berfungsi sebagai sarana untuk menyembah Allah SWT, mengenang-Nya, secara memperkuat hubungan dengan-Nya.⁸

⁶ Eni Sri Mulyani and Hunainah Hunainah, "Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa," *QATHRUNA* 8, no. 1 (June 5, 2021): 1, <https://doi.org/10.32678/qathruna.v8i1.4782>.

⁷ Najwa Abriellia and Sofa Muthohar, "Meningkatkan Nilai Agama dan Moral melalui Pembiasaan Shalat Dhuha," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 538–48, <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.921>.

⁸ Annisa Rahmasari, Arda Sulis Mutiara, and Sri Hidayati, "MENUMBUHKAN NILAI RELIGIUS MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA PADA ANAK USIA DINI," *Available online at Journal homepage*, October 5, 2023, 53. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS>.

Sholat dhuha adalah sholat yang dilaksanakan saat matahari sudah naik kira-kira tujuh hasta dan berakhir disaat matahari lingsir, banyak sekali keutamaan dari sholat ini. Bahkan sholat dhuha merupakan salah satu wasiat dari Rasulullah kepada Abu Hurairah seperti hadist dibawah ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ لَا أَدْعُهُنَّ فِي سَفَرٍ وَلَا حَضْرٍ
رَكْعَتَي لُحْحَى وَصَوْمَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنَ الشَّهْرِ وَأَنْ لَا أَنَامَ إِلَّا عَلَى وَثْرٍ

Artinya: “Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, "Kekasihku (Rasulullah SAW) telah berwasiat kepadaku dengan tiga perkara yang aku tidak boleh meninggalkannya, baik ketika menetap atau dalam perjalanan, yaitu: Dua rakaat shalat Dhuha berpuasa tiga hari setiap bulan, dan agar aku tidak tidur kecuali setelah melakukan shalat witr. " (Shahih Sunan Abu Daud No.1432).⁹

Dengan sholat dhuha berjamaah merupakan salah satu cara untuk anak usia dini belajar disiplin dan bertanggung jawab serta memungkinkan untuk anak dapat berinteraksi kepada temannya sendiri dan gurunya. Selain itu sholat dhuha berjamaah dapat menghasilkan banyak nilai positif seperti manfaat sholat dhuha dan keutamaan sholat dhuha itu sendiri. Melalui sholat dhuha berjamaah, anak-anak tidak hanya diajarkan tentang nilai agama, tetapi juga diajarkan untuk disiplin, bertanggung jawab, dan pengendalian diri anak sendiri. Hal ini akan membantu perkembangan anak di TK Ar Roudhoh Patrang Jember untuk tumbuh menjadi individu yang baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar dan anak mampu terbiasa dalam pembiasaan sholat dhuha berjamaah dirumah maupun disekolah.

⁹Badrus Zaman, “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pelaksanaan Shalat Sunnah Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta,” *TAMADDUN* 18, no. 2 (November 13, 2017): 1, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.88>.

Dalam mengambil judul penelitian, pastinya terdapat beberapa hal yang melatar belakangi peneliti untuk mengambil judul penelitian ini, yaitu pada TK Ar-Roudhoh Patrang Jember merupakan salah satu sekolah dengan julukan favorit di Jember dengan memiliki banyak siswa yang pastinya mencetak dan menciptakan siswa siswinya berprestasi. Alasan peneliti mengambil judul di TK tersebut bahwa di TK Ar-Roudhoh Patrang Jember tidak hanya memiliki siswa banyak dan berprestasi, tetapi juga mempunyai banyak keunggulan dalam menciptakan nilai keagamaan dan moral anak, terdapat beberapa program salah satunya yaitu sholat dhuha berjamaah selama empat hari secara berturut-turut (senin hingga kamis) karena selain hari itu terdapat program yang juga mejadi keunggulan di TK Ar-Roudhoh ini, seperti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz, mewarnai, menari dan terdapat program lainnya yaitu prasiaga, dimana anak mengenakan kostum pramuka.¹⁰

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan dengan para guru di TK Ar Roudhoh Patrang Jember, penerapan sholat dhuha secara berjamaah untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak-anak di usia dini berjalan dengan lancar. Sebelum terlaksananya sholat dhuha berjamaah serentak, anak-anak melaksanakan sholat dhuha didalam kelasnya masing-masing karena terhambat oleh tempat dan media sound system yang terdapat satu sound di depan kelas jadi di kelas yang letaknya dipojok tidak begitu terdengar jelas bacaan sholat yang akhirnya anak susah untuk menghafalnya. Hal tersebut yang menyebabkan pelaksanaan sholat dhuha kurang maksimal,

¹⁰ Sudartik, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 April 2025.

karna masih ada anak yang belum bisa dan hafal gerakan dan bacaan sholat, masih banyak anak yang bermain sendiri dan merasa bosan akan kegiatan tersebut. Dengan berjalannya waktu tempat sudah tersedia untuk pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di halaman kelas-kelas dengan didampingi oleh seluruh guru, jadi pada kegiatan tersebut berjalan dengan efektif. sholat dhuha dilaksanakan dengan berjamaah dengan tujuan untuk membiasakan anak beribadah, meningkatkan kedisiplinan, mendekatkan diri kepada Allah, membentuk karakter religious, dan meningkatkan keimanan. Pada pelaksanaan sholat dhuha berjamaah semua guru ikut serta mendampingi anak-anak. Sebagai pendidik, perannya tidak hanya sebatas mengajar, namun juga diharapkan untuk menerapkan apa yang diajarkan karena guru berfungsi sebagai teladan atau model bagi siswa.¹¹

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas maka fokus penelitian dari peneliti yang berjudul “Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember” yaitu:

¹¹ Astutik, diwawancari oleh Penulis, Jember , 18 Oktober 2024.

1. Bagaimana pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan kemampuan menghafal bacaan dan gerakan sholat pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember?
2. Bagaimana pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk membentuk kebiasaan anak berperilaku baik pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian tersebut, maka peneliti yang dilaksanakan ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menghafal bacaan dan gerakan sholat dalam pembiasaan sholat dhuha berjamaah pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember
2. Untuk mendeskripsikan pembiasaan anak berperilaku baik melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontributor apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.¹² Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

¹²Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 80.

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama pendidikan anak usia dini yang terkait dengan pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari peneliti tentang program sholat dhuha sebagai sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan serta dengan mengembangkan moral agama pada anak usia dini.

b. Bagi TK Ar-Roudhoh Patrang Jember

Penelitian ini mendorong inovasi serta menjadikan evaluasi dan referensi dalam pendidikan anak usia dini sebagai peningkatan karakter anak-anak dengan menumbuhkan sikap disiplin agama dan moral pada anak usia dini.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan referensi tambahan mengenai pengembangan nilai agama dan moral melalui program sholat dhuha, dan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembacannya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan refleksi dan literatur untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang ingin mengembangkan nilai agam dan moral sejak dini melalui pembiasaan kegiatan sholat dhuha.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup penjelasan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Dengan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹³

1. Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah

Pembiasaan merupakan kegiatan, perilaku, yang dilakukan secara terulang-ulang yang akan menjadi kebiasaan seseorang secara otomatis.

Dalam penelitian ini pembiasaan terletak pada kegiatan sholat dhuha

berjamaah. Sholat dhuha merupakan salah satu sholat sunnah yang

dilaksanakan pada pagi hari setelah terbitnya matahari hingga sebelum masuknya sholat dzuhur yang terdiri dari dua rokaat satu kali salam. Pada

sholat dhuha berjamaah, kata berjamaah merupakan kegiatan yang

dilakukan secara bersama-sama seperti pada penelitian ini dalam

melaksanakan sholat dhuha berjamaah atau bersama. Sholat dhuha

berjamaah merupakan Upaya yang dapat membiasakan melaksanakan

¹³ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (Jember, UIN KHAS Jember)

sholat tepat waktu karena dilaksanakan dengan serentak. Apabila sudah masuk waktunya sholat maka mereka yang sedang melakukan aktivitas akan berhenti sejenak dan melaksanakan sholat berjamaah.

Pada penelitian ini pembiasaan sholat dhuha untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok A di TK Arroudhoh Patrang Jember dilaksanakan pada setiap hari senin hingga kamis dimulai pukul 08.00 hingga selesai.

2. Nilai Agama dan moral

Nilai agama dan moral merupakan cara memahami dan menerapkan ajaran agama dan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari, salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi untuk anak usia dini. Nilai agama merujuk pada pengetahuan dan praktik yang dianut berdasarkan ajaran agama, sementara moral yaitu mencakup prinsip-prinsip tentang baik dan buruk, benar dan salah yang diakui secara umum dalam masyarakat. Aspek pada nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun mencakup pemahaman dasar mengetahui agama yang dianutnya, meniru gerakan ibadah dengan benar, mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, mengenal perilaku baik dan buruk serta membiasakan anak berperilaku baik.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian ini, peneliti menggambarkan alur diskusi skripsi yang mencakup bab pertama, yaitu bab pendahuluan. Pada bab pendahuluan terkait dengan pembuka, konteks penelitian yang berisi fokus penelitian yang

membahas pedoman masalah penelitian, tujuan penelitian yang membahas pedoman yang dituju, terdapat juga manfaat penelitian yang membahas fungsi yang diberikan setelah penelitian, yang terakhir yaitu terdapat definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua memuat tinjauan pustaka yang mengulas sejumlah peneliti sebelumnya yang masih berkesinambungan dengan penelitian ini, selain itu, bab ini juga menyajikan kajian teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

Pada bab ketiga dijelaskan metode penelitian, yang meliputi macam penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan informasi, analisis informasi, keabsahan data serta langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian.

Pada bab keempat merupakan bab yang terkait dengan penyajian data dan analisis data yang membahas isi data temuan yang telah didapatkan dalam penelitian lapangan.

Pada bab terakhir atau bab kelima merupakan bab penutup yang terdapat kesimpulan yang membahas ringkasan dalam menjawab rumusan masalah penelitian, dan saran yang merupakan sebuah masukan atau saran dari temuan penelitian, pembahasan dan simpulan dari akhir penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti membuat ringkasan dari beberapa hasil yang terdapat pada penelitian terdahulu dan penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa hasil yang dianggap relevan yaitu:

1. Sripsi karya Istidamah Nailal Afriyah (2019), dengan judul “Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Masjid Al- Azhar Tahun 2019”. Data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan meliputi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang mengkaji penerapan sholat dhuha dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral pada anak usia dini 5–6 tahun. Hasil penelitian mencakup dua hal utama: (a) Bagaimana pelaksanaan sholat dhuha dapat membantu membentuk nilai agama dan moral pada anak-anak usia tersebut, dan (b) Berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat proses pelaksanaan sholat dhuha dalam pembentukan nilai-nilai tersebut. Kegiatan sholat dhuha dilaporkan berlangsung dengan baik dan efektif, yang didukung oleh faktor internal

seperti kedisiplinan anak-anak dalam mengikuti ibadah, sehingga mendukung kelancaran proses pembelajaran.¹⁵

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokus kajiannya, yaitu studi tentang moral agama pada anak usia dini melalui kebiasaan sholat dhuha. Metode yang diterapkan dalam studi ini sejalan dengan yang digunakan oleh peneliti, yaitu menerapkan pendekatan kualitatif melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaan pada skripsi Istidamah Nailal Afiyah pembiasaan sholat dhuha dalam pengembangan nilai agama dengan menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) dan moral saja, shalat dhuha berjamaah untuk mengembangkan moral dan agama anak usia dini dengan menggunakan studi kasus.

2. Skripsi karya Fitria Sofi (2023), dengan judul “Stimulasi Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Pelaksanaan Shalat Dhuha Di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang”.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan penggunaan kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan, mengungkapkan, serta menjawab permasalahan terkait fenomena yang sedang berlangsung. Adapun fokus penelitian ini mencakup: (a) Strategi yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral melalui kegiatan sholat

¹⁵Istidamah Nailal Afiyah, “Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Masjid Al- Azhar Tahun 2019” (Skripsi, UIN Wali Songo, 2019), 50.

dhuha pada anak usia 5–6 tahun di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang pada tahun 2023, serta berbagai faktor yang turut mendukung maupun menjadi kendala dalam membiasakan anak melaksanakan sholat dhuha dalam rangka mendukung perkembangan nilai-nilai agama dan moral mereka. Berdasarkan hasil temuan lapangan, kegiatan pembiasaan sholat dhuha terbukti menjadi salah satu metode efektif dalam mengembangkan aspek keagamaan dan moral pada anak usia 5-6 tahun di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Penerapan kegiatan ini dinilai sesuai untuk anak usia dini, mengingat pada fase ini anak berada dalam masa perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik maupun kognitif.¹⁶

Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada fokus kajiannya, yaitu sama-sama meneliti perkembangan nilai moral dan keagamaan anak usia dini melalui pembiasaan sholat dhuha. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang serupa, yakni melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun perbedaannya, penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek pengembangan nilai-nilai agama dan moral secara lebih mendalam melalui pelaksanaan sholat dhuha dengan penelitian studi kasus dan subyek yang dituju oleh penelitian terdahulu yakni anak umur 4-5 tahun, sementara itu, penelitian fokus terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah dengan untuk mengembangkan moral dan agama anak usia dini pada kelompok A.

¹⁶Fitria Sofi, “Stimulasi Perkembangan Nilai-nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Pelaksanaan Shalat Dhuha Di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang ,” (Skripsi UIN Wali Songo 2023). 51

3. Skripsi karya Kusnul Fauziah Nuraini (2021), dengan judul “Penanaman Karakter Religius Dan Disiplin Melalui Program Membaca Al-Qur’an Dan Shalat Dhuha Pada Siswa Kelas X MAN 3 MADIUN”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus. Hasil penelitian terkait penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui program pembaca al- Qur’an dan sholat dhuha di MAN 3 Madiun menunjukkan bahwa: (1) Program membaca al-Qur’an dan sholat dhuha dilaksanakan setiap hari oleh seluruh siswa sesuai panduan dari sekolah. (2) Dampak pelaksanaan program membaca al-Qur’an dan sholat dhuha pada karakter spiritual siswa pada kelas X MAN 3 Madiun ini sudah tampak.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Kusnul Fauziah Nuraini memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama membahas penanaman karakter religius dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya terletak pada fokus kajian masing-masing. Penelitian Kusnul Fauziah Nuraini menitikberatkan pada penanaman karakter religius dan disiplin melalui program membaca Al-Qur’an dan pelaksanaan sholat dhuha, sedangkan penelitian ini lebih difokuskan pada pengembangan nilai moral keagamaan melalui pelaksanaan sholat dhuha secara berjamaah.

¹⁷ Kusnul Fauziah Nuraini, “Penanaman Karakter Religius Dan Disiplin Melalui Program Membaca Al-Qur’an Dan Sholat Dhuha Pada Siswa Kelas X MAN 3” (Skripsi IAIN Ponogoro, 2021), 32.

4. Skripsi karya Vivi Ike Nursafitri dengan judul “Implementasi Program Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Nilai-nilai Karakter Siswa MI Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan oleh peneliti, diperoleh temuan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan kegiatan sholat dhuha berjamaah di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo dilakukan setiap hari mulai hari Senin hingga Sabtu, dan dilaksanakan pada pagi hari setelah kegiatan doa bersama dan tadarus. (2) Penerapan program sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin siswa dilakukan melalui berbagai metode, antara lain keteladanan, pembiasaan, nasihat, cerita (qoshosh), serta pemberian hukuman. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Ike Nursafitri ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.¹⁸

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti program sholat dhuha dalam pembentukan karakter siswa dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaan antara penelitian karya Vivi Ike Nursafitri peneliti fokus terhadap pembentukan nilai-nilai karakter siswa melalui sholat dhuha, sedangkan peneliti fokus dalam upaya pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini.

¹⁸Vivi Ike Nursafitri, “Implementasi Program Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Nilai-nilai Karakter Siswa MI Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” (Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023), 59.

5. Skripsi karya Mela Nida Aulia, dengan judul “Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Sholat Dhuha Pada Kelompok A Di Raudhatul Athfal Khadijah 59 Pancursari Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mela Nida Aulia, hasil menunjukkan bahwa: (1) Pencapaian perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak kelompok A di di Raudhatul Athfal Khadijah 59 Banyuwangi, Sebagian besar telah mencapai tahapan sesuai harapan, (2) Melalui pelaksanaan kegiatan sholat dhuha, banyak peserta didik yang menunjukkan peningkatan perkembangan, dari yang belum berkembang menjadi mulai berkembang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (deskriptif), yaitu suatu proses yang berlangsung selama pelaksanaan penelitian dengan data yang disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu kalimat tertulis maupun asalnya dari perkataan seseorang yang diamati secara langsung¹⁹

Terdapat persamaan dari penelitian ini sama-sama mengkaji tentang upaya pengembangan nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat dhuha dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mela Nida Aulia dan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya. Penelitian Mela Nida Aulia menitikberatkan pada pengembangan nilai-nilai agama dan moral melalui

¹⁹Mela Nida Aulia, “Upaya Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Sholat Dhuha Pada Kelompok A Di Raudhatul Athfal Khadijah 59 Pancursari Cluring Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022” (Skripsi UIN Kiai Achmad Siddiq Jember,,Juni 2022), 42.

pelaksanaan sholat dhuha secara umum, sementara penelitian ini lebih memfokuskan pada pelaksanaan sholat dhuha secara berjamaah sebagai sarana untuk menumbuhkan nilai-nilai agama dan moral.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Istidamah Nailal Afia "Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Masjid Al- Azhar Tahun 2019", 2019.	<p>a. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama meneliti mengenai agama dan moral pada anak usia dini melalui pembiasaan sholat dhuha.</p> <p>b. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.</p> <p>c. Prosedur/Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>a. Kegiatan sholat dhuha berjamaah</p> <p>b. Penelitian terdahulu dilakukan melalui metode penelitian lapangan (<i>Field research</i>) dengan penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif.</p> <p>c. Peneliti mengambil kelompok A</p> <p>d. Lokasi Penelitian</p>
2.	Fitria Sofi "Stimulasi Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Pelaksanaan Shalat Dhuha Di RA IT Nurul	<p>a. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti perkembangan moral dan agama melalui pembiasaan sholat dhuha terhadap anak usia dini.</p>	<p>a. Kegiatan sholat dhuha dengan berjamaah</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian lapangan (<i>Field research</i>) dengan penelitian kualitatif</p>

	Islam Ngaliyan Semarang”, 2023.	<ul style="list-style-type: none"> b. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. c. Prosedur/Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif c. Fokus penelitian yang berbeda d. Lokasi yang berbeda
3.	Kusnul Fauziah Nuraini “Penanaman Karakter Religius Dan Disiplin Melalui Program Membaca Al-Qur’an Dan Shalat Dhuha Pada Siswa Kelas X MAN 3 MADIUN”, 2021.	<ul style="list-style-type: none"> a. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti sholat dhuha. b. Prosedur/ teknik pengambilan datannya melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbedaan penelitian terdahulu adalah metode yang digunakan peneliti terdahulu mengkaji tentang penanaman religius dan disiplin melalui program membaca Al-Qur’an, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini b. Pada penelitian terdahulu ini yang menjadi subyek yaitu MAN, sedangkan peneliti anak usia dini kelompok A c. Fokus penelitian yang berbeda d. Lokasi yang berbeda
4.	Vivi Ike Nursafitri “Implementasi Program Sholat Dhuha Dalam	<ul style="list-style-type: none"> a. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti program sholat dhuha 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbedaan penelitian terdahulu fokus terhadap pembentukan

	<p>Pembentukan Nilai-nilai Karakter Siswa MI Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”, 2023.</p>	<p>dalam pembentukan agama dan moral.</p> <p>b. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.</p>	<p>nilai-nilai karakter siswa melalui sholat dhuha, sedangkan peneliti berfokus pada pembentukan kebiasaan sholat dhuha secara berjamaah sebagai sarana untuk menumbuhkan nilai-nilai keagamaan dan moral pada anak usia dini.</p> <p>b. Subyek penelitian terdahulu yaitu Madrasah Ibtidaidyah sedangkan subyek penelitian ini yaitu anak (kelompok A)</p> <p>c. Lokasi berbeda.</p>
5.	<p>Mela Nida Aulia “Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Sholat Dhuha Pada Kelompok A. di Raudhatul Athfal Khadijah 59 Pancursari Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022”, 2022.</p>	<p>a. Persamaan penelitian ini, sama-sama mengkaji tentang upaya pengembangan nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat dhuha.</p> <p>b. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>c. Subyek yang diteliti sama-sama anak kelompok A</p>	<p>a. Kegiatan sholat dhuha berjamaah</p> <p>b. Fokus penelitian yang berbeda</p> <p>c. Lokasi berbeda.</p>

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwasannya penelitian terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kelima penelitian tersebut adalah membahas mengenai kegiatan sholat dhuha. Sedangkan pembeda dari kelima penelitian tersebut adalah membahas mengenai pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok A. Pada penelitian ini akan melanjutkan penelitian dengan fokus pembahasan pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Sehingga dengan adanya sholat dhuha berjamaah anak lebih antusias dan semangat karna dengan melihat semua teman yang ikut serta dalam kegiatan sholat dhuha tersebut.

B. Kajian Teori

Bagian ini memuat uraian mengenai teori yang dijadikan landasan atau sudut pandang dalam menjalankan penelitian. Observasi teori yang lebih luas dan mendalam akan semakin memperkuat pemahaman peneliti dalam menganalisis permasalahan yang menjadi fokus serta tujuan dari penelitian tersebut.²⁰

1. Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah

a. Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang berlangsung secara berulang hingga menjadi pola yang stabil dan berlangsung secara otomatis. Perilaku yang telah menjadi kebiasaan

²⁰ Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 47.

umumnya bersifat menetap dan tidak memerlukan pemikiran Tingkat tinggi; misalnya, dalam mengucapkan salam, seseorang cukup meningkatkan atau meniru tanpa melalui proses berpikir mendalam atau hasil dari kematangan kognitif.

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, mendidik dengan proses pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menciptakan iman, akhlak mulia, keutamaan jiwa dan untuk melakukan isyarat yang lurus.²¹ Menurut beberapa ahli pembiasaan yaitu metode yang paling utama dalam mewujudkan karakteristik terutama adab. Mendidik anak dengan metode pembiasaan juga didasarkan pada hadist Nabi Muhammad saw. yang berbunyi:

“Dari Aisyah ra, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Amalan-amalan yang disukai Allah adalah amalan-amalan yang dikerjakan secara langgeng (menjadi suatu kebiasaan), walaupun amalan itu sedikit” (HRR. Muslim.)²²

Pembiasaan menurut Mulyasa itu adalah “Suatu kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan secara teratur dan berkesinambungan sampai terbentuk kebiasaan.”²³ Jadi secara umum pembiasaan dapat diartikan proses menjadi terbiasa melakukan sesuatu secara berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan yang melekat pada diri kita sendiri.

²¹ Andreas dkk., *Pembelajaran Al-Qur'an Tingkat Dasar, Mengengah dan Mahir yang Terintegasi oleh Teknologi Berbasis*, (Malang: Guepedia, Oktober 2021), 110.

²² Budi Harjo, *The Civilized Scool Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Sekolah Beradab*, (Ruang Tentor, 2023), 76.

²³ Eka Putra Romadona, “Konsep Pendidikan Pembiasaan Perspektif Ibnu Miskawaih”, *Jurnal Muslim Heritage* 6, no. 2 (2021), 290. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v6i2.3308>.

b. Sholat Dhuha Berjamaah

Sholat berjamaah adalah sholat yang dilakukan bersama-sama oleh minimal dua orang, dengan satu orang sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum. Dalam ibadah sholat berjamaah, terdapat ketergantungan antara makmum dan imam berdasarkan syarat-syarat tertentu. Shalat berjamaah adalah beberapa aktivitas dan ucapan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, dan dilaksanakan secara bersama.²⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sholat berjamaah adalah sholat yang dilaksanakan bersama-sama, dan jika tidak ada makmum, maka itu bukan disebut sholat berjamaah, melainkan sholat sendiri.

Sholat dhuha adalah ibadah sunnah yang dilaksanakan pada saat dhuha, yaitu sekitar tujuh hasta setelah matahari terbit hingga masuknya waktu sholat dzuhur.²⁵ Sholat sunnah, atau yang disebut juga dengan sholat tatawwu' adalah sholat tambahan diluar sholat lima waktu sholat fardu yang dianjurkan untuk dikerjakan.²⁶ Menurut Ma'rufie, sholat dhuha memiliki kekuatan untuk membangkitkan

²⁴ Tarmizi et al., *Daqu Method Dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam*, (Tangerang: PT. Daqu Bisnis Nusantara, Oktober 2020), 71.

²⁵ Ali Musthafa, Nurhadi, *Fikih Shalat Sunah* (Indonesia:Guepedia, 2021), 55, https://books.google.co.id/books?id=UixeEAAAQBAJ&pg=PA55&dq=pengertian+sholat+dhuha&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiTt8_T7byKAXWexTgGHep5PYIQ6AF6BAgKEAI.

²⁶ Ali Mustofa and Abdul Ghofur, "Pembiasaan Sholat Dhuha dan Membaca Al-Qur'an Era New Normal dalam Peningkatan Akhlak di SDN Blimbing Gudo Jombang," *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiah* 29, no. 02 (October 8, 2022): 1–18, <https://doi.org/10.52166/tasyri.v29i02.172>.

semangat hidup, karena didalamnya terkandung energi yang luar biasa. Energi ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri, sikap optimis, kekuatan batin, keteguhan, ketegasan, serta keberanian dalam mengambil keputusan demi meraih kesuksesan.²⁷ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sholat dhuha, yang terdiri dari dua rakat, memiliki banyak keutamaan dan manfaat dalam kehidupan seseorang.

Dari beberapa pendapat diatas bahwa dalam program sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini sangatlah penting, selain itu anak akan terbiasa dengan sendirinya tanpa ada paksaan, dengan terlatihnya anak dalam pembiasaan berjamaah anak akan lebih antusias dan semangat dalam melaksanakan kegiatan.

c. Tata cara bacaan dan gerakan sholat dhuha

Tata cara sholat dhuha sama dengan sholat lainnya, baik gerakan maupun bacaannya. Gerakan sholat seperti berdiri tegak dan membaca niat, takbiratul ihram, bersendekap membaca doa iftitah, al fatihah, dan surat pendek, ruku', I'tidal, sujud, dan duduk tasyahud.²⁸ Hal ini sesuai dengan STPPA Permendikbud No. 137 Tahun 2014 nilai agama

²⁷ Ariyanda Octaviani, Riza Oktarina dan Uly Muzakir, "Analisis Peran Guru Dalam Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di TK Save The Kids Banda Aceh" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (April 2021), 3, <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/333/170>

²⁸ Tuntunan Sholat For Kids, (Galangoress Group), 18.

dan moral anak usia 4-5 Tahun.²⁹ Namun untuk memudahkan pembaca, berikut tata cara sholat dhuha secara berurutan.³⁰

1) Niat sholat dhuha

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى



2) Takbir

الله أكبر



3) Membaca do'a iftitah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

الله أكبر كبيراً والحمد لله كثيراً وسبحان الله بكرة وأصيلاً. أَللّهُمَّ إِنِّي وَجَّهْتُ
وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَقِيقًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ
الْمُشْرِكِينَ إِن صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا
شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

4) Membaca surat Al- Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَالِكِ
يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

²⁹ Rohita, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 10.

³⁰ Moh.Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, 40

- 5) Membaca surat atau ayat Al-Qur'an (yang dihafal)
seperti surat Ad-Duha

وَالضُّحَىٰ, وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ, مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ, وَاللَّاحِزَةَ خَيْرٌ
لَّكَ مِنَ الْأَوْلَىٰ, وَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ, أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا
فَأَوَّىٰ, وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ, وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغَىٰ, وَأَمَّا السَّابِلَ فَلَا
تَنْهَرُ, وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ.

- 6) Ruku'
Di baca tiga kali

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ



- 7) I'tidal

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Setelah berdiri diikuti dengan ucapan berikut.

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمِلْءَ مَا بَيْنَهُنَّ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

- 8) Sujud
Dibaca tiga kali

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ



- 9) Duduk antara dua sujud (iftirasy)

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْزُبْنِي وَارْفَعْنِي وَارزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي



Setelah rokaat awal selesai, lakukan rokaat kedua seperti cara bacaan diatas, kemudian lanjut tasyahud akhir

10) Tahiyat akhir

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْنا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

11) Salam

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

E M B E R



12) Do'a setelah sholat dhuha

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ وَالْقُوَّةَ
قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتِكَ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي
السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعَسَّرًا فَيَسِّرْهُ

وَأِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهَّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَمَرَّ بِهِ. بِحَقِّ ضُحَاؤِكَ وَبَهَائِكَ
وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِي مَا آتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ



1) Keutamaan sholat dhuha

Sholat dhuha mempunyai kedudukan yang mulia. Disunnahkan untuk kita kerjakan sejak terbitnya matahari sampai menjelang datangnya sholat dzuhur. Seperti ungkapan Sayid Muhammadiyah bin Alwi al Maliki dalam bukunya “*Khaisais al-Ummah al-Muhamadiyah*” tentang keutamaan sholat dhuha:

Pertama, orang yang sholat dhuha maka Allah SWT. Akan mengampuni dosannya. “Barang siapa yang selalu mengerjakan sholat dhuha niscaya akan diampuni dosa-dosannya walaupun sebanyak buih dilautan.” (H.R. Turmudzi)

Kedua, barang siapa yang menjalankan ibadah sholat dhuha, maka ia tergolong orang yang bertaubat kepada Allah. “*Tidaklah seseorang selalu mengerjakan sholat dhuha kecuali ia telah tergolong sebagai orang yang bertaubat.*” (H.R. Hakim)

Ketiga, Allah memberi rezeki yang cukup kepada hambannya yang menjalankan sholat dhuha “*Wahai nak adam, janganlah engkau merasa lemah dari empar rakat dalam mengawali*

harimu, niscaya Aku (Allah) akan menyukupimu di akhir harimu.”
(H.R. Abu Darda’).³¹

Sholat dhuha juga berfungsi sebagai cara untuk menenangkan hati dan pikiran. Setelah melakukan sholat dhuha, seorang hamba merasakan kebahagiaan serta kedekatan dengan sang pencipta. Melaksanakan sholat dengan khusyuk, penuh kepasrahan serta mengosongkan diri dari segala kesibukan serta masalah hidup dapat menumbuhkan rasa tenang, damai dalam jiwa manusia dan membantu meredakan kegelisahan yang disebabkan oleh tekanan psikologis maupun persoalan hidup.³² Hal ini membuktikan bahwa sholat sunnah dhuha memiliki keutamaan yang mampu menenangkan hati manusia.

d. Manfaat sholat dhuha

Salah satu keutamaan atau manfaat sholat dhuha ini adalah

tercermin dalam Riwayat oleh Muslim, Abu Daud dan Ahmad dari Abu Dzar bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Hendaklah masing-masing kamu bersedekah untuk setiap rusa tulang badanmu pada setiap pagi. Sebab setiap kali bacaan tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, menyuruh orang lain agar melakukan amal kebaikan adalah sedekah, melarang orang lain agar tidak melakukan

³¹ Inggar Saputra, *Ajaibnya Shalat Dhuha*, (Guepedia, Mei 2023), 70

³² Kandiri and Mahmudi, “Penerapan Shalat Dhuha Dalam Peningkatan Moral Siswa Di Sekolah,” *Edupedia* 3, no. 1 (July 1, 2018): 13–22, <https://doi.org/10.35316/edupedia.v3i1.316>.

keburukan adalah sedekah. Dan sebagai ganti dari semua itu cukuplah mengerjakan dua rakat sholat dhuha.”³³

Pembiasaan sholat dhuha memberikan berbagai manfaat dan dampak positif bagi siswa, diantaranya adalah meningkatnya disiplin. Sejak diterapkannya pembiasaan sholat dhuha, terlihat bahwa siswa menjadi lebih disiplin, seperti datang tepat waktu dipagi hari, tepat bergabung dalam kegiatan, dan menunjukkan sikap yang lebih sportif.

a. Lebih fokus menerima pembelajaran

Pembiasaan sholat dhuha juga membuat mereka lebih fokus dan giat dalam mengikuti serta menerima pembelajaran. Sebab akan membias pada berbagai hal. Termasuk kondisi lingkungan, akan halnya pasti terbuka peluang bahwa meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini telah terbukti dalam penelitian bahwa;

hubungan disiplin sholat sangat signifikan untuk meningkatkan hasil belajar.

b. Lebih muda dinasehati

Pembiasaan sholat dhuha menjadikan murid lebih mudah untuk dinasehati dan menerima respon yang baik saat dinasehati, sebab hatinya semakin lembut sehingga anak dapat mengontrol emosi atau amarah.

³³ Arif Rahman, *Keberkahan Sholar Dhuha Raih Rezeki Sepanjang Hari*, 3. https://books.google.co.id/books/publisher/content?id=IPxxCwAAQBAJ&hl=id&pg=PP1&img=1&zoom=3&bul=1&sig=ACfU3U1rGWVAc1facZHKfyv_RSjftL9Fng&w=1280

c. Lebih semangat dalam mengikuti

Pembelajaran. Pembiasaan sholat dhuha dapat dilihat dari segi belajar siswa, sesuai observasi dan penjelasan beberapa guru bahwa salah satu manfaat pembiasaan sholat dhuha ini adalah dengan tidak bermalas-malasan.

d. Lebih bertanggung jawab

Bahkan diperoleh manfaat bahwa murid lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugasnya, baik kepada diri sendiri maupun sesama teman. Dan paling penting adalah tercermin moral agama yang baik dalam perilakunya sehari-harinya.³⁴

2. Pengembangan Nilai Agama dan Moral

a. Pengertian Pengembangan

Menurut para ahli berikut ini, pengembangan adalah:

1) **Abraham Maslow** menjelaskan, bahwa aktivitas pengembangan yaitu suatu upaya untuk pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri.

2) **Marwawi** menjelaskan, bahwa pengembangan yaitu Upaya seseorang untuk mengembangkan diri untuk menghadapi rintangan emosional.

³⁴ Irwan Shaleh, Kiki Syahfitri, "Pembiasaan Sholat Dhuha Mendorong Semangat Belajar Siswa," *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (2024): 131–41, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>.

- 3) **Erik Erikson** menjelaskan bahwa, pengembangan adalah suatu usaha meningkatkan kemampuan diri unruk menghadapi rintangan emosional.³⁵

Setiap anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda-beda, ada yang berkembang sangat baik, sementara yang lain mengalami perkembangan yang kurang optimal. Menurut Abu Ahmadi, adalah suatu proses yang bergerak ke depan dan tidak dapat diulang. Sementara pendapat lain mengemukakan bahwa perkembangan adalah proses perubahan fisik dan psikologis pada individu yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan serta proses pembelajaran pada waktu tertentu.³⁶ Pada pembahasan ini akan membahas tentang perkembangan nilai agama dan moral terhadap anak usia dini.

b. Nilai Agama

Nilai-nilai agama adalah unsur yang sangat penting karena dapat mendorong seseorang mencapai tujuan dalam hal ini kebahagiaan dunia dan akhirat serta termanifestasikan secara teorotot, praktis, dan sosiologis. Nilai agama menurut Fetzer Institute adalah seberapa kuat individu penganutan agama merasakan sehari-hari, kebermaknaan hidup dengan beragama, ekspresi keagamaan sebagai

³⁵ Muhammad Nur et al., *Strategi Pelatihan Dan Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Produktivitas*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, Januari 2025), 3.

³⁶ Habibu Rahman et al., *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*, (Tasik Malaya: Edu Publisher, November 2020), 4.

sebuah nilai, keyakinan, memaafkan, melatih diri dalam beragama, penggunaan agama sebagai koping, dukungan penganut sesama agama, Sejarah keberagamaan, komitmen beragama.³⁷

Nilai-nilai keagamaan terdiri dari dua unsur yaitu kata “nilai” dan “keagamaan”. Pendidikan keagamaan merupakan fondasi yang kuat dan sangat penting keberadaannya. Jika nilai-nilai ini ditanamkan sejak usia dini dan tertanam dalam diri setiap individu, maka hal tersebut menjadi langkah awal yang positif dalam membentuk Pendidikan anak-anak bangsa ke jenjang berikutnya. Pada masa anak-anak mereka akan cepat menangkap apa yang telah disampaikan. Jadi usia anak-anak waktu yang paling tepat untuk mengerjakan nilai-nilai keagamaan³⁸. Oleh karena itu, metode pengajarannya harus disesuaikan agar tidak mengganggu kebutuhan anak untuk bermain. maksudnya aktivitas tersebut dilaksanakan dengan bermain sehingga anak tidak mudah bosan. Ada sebagian cara untuk menumbuhkan nilai-nilai agama anak diantaranya:

1. Gameplay merupakan alat untuk mengembangkan nilai-nilai keagamaan. Sebagai, memerankan peran abstrak Nabi Ibrahim AS. Saat mengajarkan penyembah berhala untuk mencari Tuhan, mereka perlu terlebih dahulu mengenalkan benda-benda langit

³⁷Bambang Subahri, “Pengaruh Nilai-Nilai Agama Dan Kecerdasan Moral Terhadap Prestasi Belajar Afektif,” *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 5, no. 2 (August 25, 2019): 120, <https://doi.org/10.36835/dakwatuna.v5i2.404>.

³⁸ Latifah Nurul Safitri, Hafidh ‘Aziz, “Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Ber cerita pada Anak”, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (Maret 2019):87, <https://core.ac.uk/download/pdf/230724979.pdf>.

atau bermain permainan. Aktivitas ini akan membantu perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak.

2. Metode Kerja Lapangan pada Pendidikan Islam, yaitu tadabur alam merupakan alat yang dapat mewujudkan semua rencana pengembangan Taman Kanak-kanak yaitu sebuah metode karyawisata seperti pada puncak tema pembelajaran.

3. Metode Demonstrasi Dalam menanamkan nilai-nilai agama, guru atau orangtua bisa menggunakan cara-cara seperti mengajarkan tata cara berdoa yang benar, etika makan, dan lain-lain.

4. Metode mendongeng adalah salah satu kegemaran anak-anak, di mana guru membacakan cerita di depan mereka. Dengan mendengarkan cerita, anak-anak dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Cerita harus terhubung dengan dunia anak agar mereka tidak mudah merasa bosan dan tertarik untuk

mendengarkan. Seorang guru yang baik seharusnya bisa berperan sesuai dengan karakter yang diceritakan, sehingga layak untuk dicontoh. Plot cerita tidak seharusnya didominasi oleh dongeng, tetapi oleh kisah dan mukjizat Nabi dan Rosul.

5. Metode uswatun hasanah. contoh utama dan terbaik dalam Islam, yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai dan perilaku baik pada anak. Pengembangan yang lebih tepat adalah nilai-nilai

agama, karena anak akan meniru perilaku yang ditunjukkan oleh guru atau orang lain.³⁹

c. Definisi Moral

Pengertian moral tidak dapat dipisahkan oleh akhlak, karena keduanya saling berkaitan erat, moral berarti keadaan yang mempengaruhi perilaku individu dalam membuat keputusan, tindakan, dan perbuatan mereka. Dalam Islam, moralitas disebut al-akhlaq al-karimah yang berarti kesopanan tinggi sebagai manifestasi dari kepercayaan pada kebaikan dan keburukan, serta hal yang pantas dan tidak pantas, yang tercermin dalam tindakan nyata manusia. Dengan demikian, perilaku dan sikap individu sepatutnya mencerminkan nilai-nilai agama dan norma-norma sosial secara umum.⁴⁰

Menurut Piaget, perkembangan moral pada anak menjadi tiga fase yaitu: (1) fase absolut; dimana anak memandang aturan sebagai sesuatu yang tetap dan tidak bisa diubah karena berasal dari otoritas yang mereka hormati. Peraturan sebagai moral adalah obyek eksternal yang tidak boleh diubah, (2) fase realitas; ketika anak mulai menyesuaikan diri agar diterima orang lain. Pada tahap ini memahami bahwa aturan bisa diubah jika disepakati bersama, (3) fase subyektif;

³⁹ Ani Oktarina and Eva Latipah, "Perkembangan Agama Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun) Beserta Stimulusnya," *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 1 (June 27, 2021): 137–49, <https://doi.org/10.26877/paudia.v10i1.7983>.

⁴⁰ Ida Bagus Suradarma, "PENDIDIKAN AGAMA HINDU SEBAGAI LANDASAN PENDIDIKAN MORAL DAN ETIKA," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 3, no. 1 (February 1, 2019): 16, <https://doi.org/10.38043/jids.v3i1.1731>.

anak mulai mempertimbangkan niat atau kesenjangan dalam penilaian perilaku. Oleh karena itu dalam aktivitas bermain yang akan dilakukan oleh anak, guru atau orang dewasa dapat mengajukan beberapa aturan yang harus ditaati selama bermain, sekaligus mendiskusikan tentang hadiah (*reward*) yang akan diberikan kepada anak yang mentaati aturan, dan hukuman (*punishment*) yang diberikan kepada anak yang melanggar aturan yang sudah disepakati.

Kemampuan anak dalam menjalankan yang sudah disepakati dapat mencerminkan sejauh mana tingkat kepatuhan anak terhadap peraturan menjadi. Orang tua, guru, atau orang dewasa yang ada di sekitar anak sebaiknya mampu membimbing anak untuk mematuhi aturan yang sudah disepakati untuk membiasakan anak agar selalu taat pada aturan yang ada di sekitarnya.⁴¹

Pengertian moral merujuk pada perilaku yang sesuai dengan kode yang dianut oleh suatu kelompok. Hurlock mengungkapkan bahwa perkembangan moral mencakup dua aspek yaitu aspek kecerdasan dan aspek implusif, anak perlu belajar dan memahami mana yang benar dan salah.⁴² Adapun pendidikan moral menurut Zakiyah Daradjat merupakan Upaya pengembangan nilai-nilai atau tata cara guna mencapai titik optimal moral sehingga dapat bersifat

⁴¹ Mulianah Khaironi And Nuradiyah Yuliasri, "Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* 1, No. 1 (2017): 1–15.

⁴² Siti Alfaini et al., "Implementasi pada Aspek Nilai Agama dan Moral dalam Penerapan Shalat Dhuha di KB Faturrahman," *JURNAL RAUDHAH* 10, no. 2 (November 15, 2022), <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.1992>.

dengan baik dan membedakan perbuatan baik dan buruk sehingga dapat hidup bermasyarakat dengan baik, moral merupakan rasa tanggung jawab atas tindakan, dan moral itu mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi.

Tujuan Pendidikan moral menurut Zuhriah antara lain:

- 1) Mampu memahami nilai-nilai moral yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat lokal, nasional dan internasional melalui adat istiadat, hukum, undang-undang dan tatanan antar bangsa.
- 2) Mampu membentuk dan mengembangkan karakter secara konsisten untuk mengambil keputusan yang bijak atau beretika ditengah-tengah rumitnya kehidupan bermasyarakat ini.
- 3) Mampu menghadapi berbagai masalah nyata di masyarakat secara rasional bagi pengambilan keputusan yang terbaik setelah mempertimbangkan dengan norma budi pekerti.
- 4) Mampu menerapkan sikap budi pekerti yang baik bagi pola perilaku yang berguna dan bertanggung jawab.⁴³

d. Indikator tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral pada kelompok A atau usia 4-5 tahun

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, tercantum delapan standar nasional Pendidikan anak usia dini yang

⁴³ A.Mustika Abidin, "Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam," *Jurnal Paris Langkis* 2, no. 1 (August 17, 2021): 57–67, <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3282>.

salah satunya Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).⁴⁴

Tabel 2.2
STPPA nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun

Lingkup Perkembangan	Usia 4-5 tahun
Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui agama yang dianutnya 2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu 4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk 5. Membiasakan diri berperilaku baik 6. Mengucapkan salam dan membalas salam

Sumber: Permendikbud No. 137 Tahun 2014 STPPA

3. Berperilaku baik

Dalam penelitiannya Lawrence Kohlberg berhasil memperlibatkan 6 tahapan dalam seluruh proses perkembangannya pertimbangan perilaku baik dan buruk anak. Kenam tipe ideal itu diperoleh dengan mengubah tiga tahap Piaget/Dewey dan menjadikannya tiga “tingkat” yang masing-masing dibagi lagi atas dua “tahap” yaitu tingkat prakonvensional, konvensional dan pasca-konvensional.

Pada tahap prakonvensional anak sering berperilaku baik dan tanggap terhadap label label budaya mengenai baik dan buruk. Dilanjutkan tingkat kedua konvensional yang terjadi pada usia 10-13

⁴⁴ Rohita, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 10.

tahun, juga dapat digambarkan sebagai tingkat konformis, meskipun istilah itu terlalu sempit. Pada tingkat ini anak akan menuruti harapan keluarga, kelompok yang terpandang sebagai hal yang bernilai pada dirinya. Tingkat pasca-konvensional yang terjadi dalam usia 13 tahun ke atas, yang dicirikan oleh dorongan utama menuju ke prinsip-prinsip moral otonom, mandiri, yang memiliki validitas dan penerapan, terlepas dari otoritas kelompok-kelompok atau pribadi-pribadi yang memegangnya dan terlepas pula dari identifikasi individu dengan pribadi-pribadi atau kelompok-kelompok tersebut. Pada tingkat ini terdapat usaha yang jelas untuk merumuskan nilai-nilai dan prinsip moral yang memiliki keabsahan dan dapat diterapkan terlepas dari otoritas kelompok atau orang yang berpegang pada prinsip-prinsip itu.⁴⁵ 283

Terdapat beberapa sikap perilaku baik yang harus ditanamkan dan dikenalkan oleh guru, orang tua, dan keluarga kepada anak usia dini yaitu:⁴⁶

a) Disiplin

Disiplin merupakan salah satu cara untuk membentuk anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan disiplin, anak dapat memperoleh batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah.

Disiplin mendorong, membimbing, dan membantu anak agar memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhan yang anak

⁴⁵ Fatma Laili Khoirun Nida, "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan" *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, No. 2 (Agustus 2013), 283.

⁴⁶ Mhd. Habiru Rahman, Rita Kencana dan Nur Faizah, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: EDU Publisher, 2020), 19.

tersebut lakukan. Selain itu disiplin yang sudah tertanam pada anak sejak usia dini mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir dan berbuat secara teratur. Bahkan dijelaskan bahwa disiplin dapat memenuhi kebutuhan anak dalam banyak hal karena dengan disiplin, anak dapat berpikir dan menentukan sendiri tingkah laku sosialnya sesuai dengan lingkungan sosialnya

b) Kepedulian sosial

Sebagai makhluk hidup sosial, sikap hidup mau berbagi, memperhatikan, saling menyadari, dan saling melengkapi satu sama lain perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Sebagai penguat motivasi kepada anak yang mau berbagi, mau memperhatikan dan saling memberi dan menerima dari teman-teman bermainnya, bahwa apa yang dilakukan secara terus-menerus dalam kehidupan. Anak terus diajak untuk lebih bersikap terbuka, rendah hati, saling menerima dan memberi, tidak bersikap egois dan mau menang sendiri. Sebagai langkah awal yang bisa dilakukan berupa sikap dan perilaku mau berbagi mainan dengan teman, mau bergantian dengan teman.

c) Empati

Empati merupakan kemampuan menempatkan diri pada posisi lain, untuk mengerti dan merasakan apa yang dirasakan orang lain. Hal ini perlu diterapkan kepada anak sejak usia dini sebagai Upaya menerapkan rasa bersyukur terhadap apa yang dimiliki. Dan para ahli

mengatakan bahwa dengan empati, anak dapat menghindarkan diri dari melakukan perbuatan keji karena paham efek negative yang ditimbulkan dari perbuatan tidak bermoral tersebut.

d) Menghormati orang lain

Menghormati orang lain merupakan upaya untuk memperlakukan orang lain dengan baik. Sikap saling menghormati, tidak tumbuh secara statis, melainkan dinamis sesuai dengan lingkungan yang memberikan pengaruh. Sikap ini muncul ketika anak sudah tumbuh besar dan sudah mulai dapat mengerti hal-hal yang sifatnya abstrak. Maka dari itu proses pembelajaran ini harus ditanamkan sejak dini mungkin, yaitu dengan memberi teladan pada anak, mengenai apa yang disebut dengan menghargai dan menghormati orang lain

e) Kemandirian

Melalui kegiatan bermain bersama, anak diajak untuk terbiasa dan senang bermain dengan teman sebayanya. Dengan perasaan senang bermain bersama teman sebayanya, perlahan anak-anak mulai siap untuk sekolah tanpa harus ditunggu. Pada tahap berikutnya yang perlu dilakukan oleh guru adalah membiasakan anak menjaga permainan yang digunakan, diajar, dan diajak untuk membereskan dan mengembalikan permainan ke tempat yang sudah ditentukan. Anak dibiasakan hidup tertib dan teratur serta bertanggung jawab terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggambarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan sesuai dengan kondisi nyata. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan membangun pemahaman berdasarkan perspektif konstruktivis, seperti arti yang diperoleh dari pengalaman pribadi dan nilai-nilai sosial, dengan tujuan untuk mengembangkan teori atau pola pengetahuan tertentu, yang berada di TK Ar Roudhoh Patrang Jember.⁴⁷ Penelitian kualitatif ditandai dengan adanya kepekaan terhadap permasalahan yang muncul di lingkungan sekitar, keinginan untuk menggali secara mendalam, serta memahami maksud dari suatu fenomena, kejadian, persepsi, sikap, pemikiran, aktivitas sosial, dan ide-ide. Dalam penelitian kualitatif, proses konstruksi mencakup pengumpulan informasi, fakta, dan data dari informan yang kemudian dideskripsikan, dijelaskan, dan digambarkan secara ilmiah.⁴⁸

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif karena data dan fakta yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk teks atau gambar, bukan angka. Dalam laporan penelitian kualitatif, biasanya

⁴⁷Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Cendekia Indonesia, 2019) 21.

⁴⁸ M Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, and Dani Nur Saputra, *Metodologi Penelitian* (Pradina Pustaka, 2022), 9, https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=thZkEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=metode+kualitatif+teknik+pengumpulan+data&ots=8ijyWwpJJJ&sig=6yEvr0AXjHPemx71i1kT78_SrrE

disertakan kutipan-kutipan data (fakta) dari hasil temuan dilapangan sebagai bukti yang mendukung isi laporan.⁴⁹ Peneliti memilih penelitian deskriptif dengan tujuan dapat menggambarkan secara mendalam Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Kelompok A Di Tk Ar Roudhoh Patrang Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana data dikumpulkan sebagai alat analisis selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan di TK Ar -Roudhoh Baratan, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, dengan pertimbangan pada TK Ar Roudhoh Patrang Jember yang terletak di kota dan termasuk TK favorit yang terdapat perbedaan, seperti perbedaan lingkungan sosial di kota pada umumnya memiliki fasilitas yang memadai dibandingkan di desa yang lebih sering berinteraksi dengan lingkungan lokal, serta perbandingan kualitas pendidikan.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi pada penelitian, pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu bahwa peneliti mengambil subyek yang ahli yang terkait dalam permasalahan yang diteliti.⁵⁰ Subyek yang Mudipilih dalam penelitian ini adalah:

⁴⁹ Abi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018),11.

⁵⁰ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. (Yogyakarta: UNY Press 2011), 96.

- a. Ibu Sudartik, S.Pd sebagai kepala sekolah TK Ar Roudhoh Patrang Jember
- b. Ibu Astutik, S.Pd selaku guru kelas A TK Ar Roudhoh Patrang Jember
- c. Beberapa peserta didik kelas A TK Ar Roudhoh Patrang Jember yaitu Ibra, Abi, dan Azka Febri untuk pelengkap informasi.

Alasan ditetapkannya informan tersebut, yaitu mereka sebagai pihak pelaku yang terlibat secara langsung dalam kegiatan sholat dhuha berjamaah dalam mengembangkan nilai agama dan moral serta nilai disiplin, sopan santun dan tanggung jawab pada kelas A TK Ar roudhoh Patrang Jember, kedua mereka yang mengetahui secara langsung permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian, pengumpulan data menjadi tahap yang paling penting untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Penggunaan metode pengumpulan data yang tepat dan alat penelitian yang valid sangat mempengaruhi keakuratan, ketepatan, dan kredibilitas data yang dihasilkan.⁵¹ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah langkah pengumpulan informasi yang dilakukan melalui penggunaan panca indera, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk

⁵¹ M Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, and Savira, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (Desember, 2023): 1-13, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12005>.

menjawab masalah penelitian. Data yang terkumpul dari observasi mencakup aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, serta emosi dan perasaan individu.⁵² Observasi dilakukan ini adalah observasi partisipan karena peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati yaitu kegiatan sholat dhuha berjamaah dalam mengembangkan aspek agama dan moral anak usia dini kelompok A pada TK tersebut. Adapun data yang diperoleh dari penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan kemampuan menghafal bacaan dan gerakan sholat pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember
- b. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk membentuk kebiasaan anak berperilaku baik pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berinteraksi secara langsung antara peneliti dan bagian penelitian.

Dalam studi ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk memastikan informasi yang diperoleh bisa terdengar jelas, sehingga data yang dikumpulkan dapat diuji validitasnya. Peneliti melakukan wawancara secara langsung tatap muka dengan narasumber yaitu Ibu

⁵²Ichsan Ichsan and Arhamudin Ali, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif," *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik* 2, no. 2 (December 8, 2020): 85–93, <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v2i2.48>.

Sudartik selaku Kepala Sekolah TK Ar Roudhoh Patrang Jember, Ibu Astutik sebagai guru kelas serta siswa yaitu Ibra, Abi dan Azka untuk penambah data penelitian.⁵³

- a. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan kemampuan menghafal bacaan dan gerakan sholat pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember
- b. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk membentuk kebiasaan anak berperilaku baik pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman atau catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan atau gambar.⁵⁴ Peneliti menggunakan dokumentasi yaitu gambar disertai keterangan yang berhubungan dengan pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada anak. Berikut hasil dokumentasi yang di dapat, antara lain:

- a. Profil TK Ar Roudhoh Patrang Jember
- b. Visi dan Misi TK Ar Roudhoh Patrang Jember
- c. Data jumlah guru, tenaga pendidik serta data siswa TK Ar Roudhoh Patrang Jember

⁵³Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁵⁴Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (June 12, 2022), <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>.

- d. Struktur organisasi TK Ar Roudhoh Patrang Jember
- e. Sarana dan prasarana TK Ar Roudhoh Patrang Jember
- f. Denah Lokasi TK Ar Roudhoh Patrang Jember
- g. Dokumentasi/foto kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di TK Ar Roudhoh Patrang Jember

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses interaktif, dimana data secara sistematis dicari dan dianalisis untuk memberikan gambaran menerangi fenomena.

⁵⁵Adapun teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses analisis untuk merampingkan data, dipilih data yang penting dan tidak penting, disederhanakan dan diabstraksikan.⁵⁶ Dengan demikian, data yang diringkas akan memberikan

pemahaman yang lebih terang dan akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dengan relevan dan terstruktur agar dapat mendukung analisis yang lebih mendalam mengenai pembiasaan sholat dhuha untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok A di

TK Ar Roudhoh Patrang Jember.

⁵⁵Abdul Majid, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Makasar: Aksara Timur, 2017), 60.

⁵⁶ Eko Haryono, Siti Suprihatiningsih, dan Rizki Kurnia Rangkuti, Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indosnesia, Maret 2024), 34.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk seperti table, grafik, *photo card*, *pictogram* dan sejenisnya.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dengan observasi, wawancara serta dokumentasi yang berasal dari lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap ketiga dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan (*give meaning*), kemudian melakukan konfirmasi untuk memastikan bahwa makna yang diberikan sudah tepat; langkah terakhir melakukan verifikasi yaitu meninjau kembali data untuk memastikan makna yang sudah diberikan sudah selesai.⁵⁸ Pada tahap ini penarikan kesimpulan berasal dari data-data yang telah terkumpul dalam pelaksanaan penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan upaya yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memastikan validitas yang diperoleh di lapangan.⁵⁹ Jika temuan tersebut yang valid maka perlu diteliti pelurusan kredibilitasnya menggunakan beberapa metode. Untuk memastikan validitas data penelitian, peneliti menggunakan dua triangulasi sebagai berikut:

⁵⁷ Muh Fitrah, Luthfiah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 85.

⁵⁸ Morissan, Riset Kualitatif (Jakarta: Kencana, 2019), 21, https://www.gstatic.com/images/icons/material/system/2x/more_vert_white_24dp.png

⁵⁹ Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, 48.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda.⁶⁰ Dalam hal ini sumber dikatakan yaitu kepala sekolah TK Ar-Roudhoh Patrang Jember, guru kelas TK Ar-Roudhoh Patrang Jember, dan peserta didik TK Ar-Roudhoh Patrang Jember.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu teknik metode pengumpulan data dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data yang ada. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber data yang sama, namun dengan pendekatan yang berbeda.⁶¹ Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, kemudian dianalisis dengan menggunakan observasi, dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini merinci serangkaian langkah pelaksanaan penelitian yang direncanakan oleh peneliti, dimulai dari fase pendahuluan hingga melibatkan penelitian dan penulisan secara mendetail.⁶² Oleh karena itu diperlukan adanya konsep yang baik dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian yaitu:

⁶⁰Metodologi Penelitian Bisnis, Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif, 225.

⁶¹ Umar Hamdan, Listya Junaidi, Metode Penelitian (November, 2024), 77.

⁶²Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada fase ini peneliti menyusun rencana dan persiapan yang disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti. Beberapa aktivitas dalam penelitian mencakup, pemilihan lokasi penelitian, mengurus perizinan, dan menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada fase ini, peneliti mulai melakukan penggalian dan pengumpulan data. Selanjutnya data dianalisis dengan mengikuti prosedur yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan langkah terakhir pada proses dilakukannya penelitian, yaitu menganalisis data yang belum didapat pada sebelumnya. Analisis data dapat dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Tahapan ini yaitu membuat laporan hasil penelitian secara tertulis, dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku, agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya.⁶³

⁶³ Ismail Nurudin, Sri Hartanti, Metodologi Penelitian Sosial, (Suraabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 31.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat TK Ar-Roudhoh Patrang Jember

Taman kanak-kanak di Tk Ar-Roudhoh Jember berdiri sejak tahun 1998 dan sampai saat ini. TK Ar-Roudhoh yang berlokasi di Jalan Slamet Riyadi, Jember, merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan fondasi pendidikan yang kuat dan holistik bagi anak-anak. Lembaga ini dirancang untuk menumbuhkan potensi anak secara optimal, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Kurikulum yang diterapkan mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat belajar dengan antusias dan efektif. Lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman juga menjadi prioritas utama TK Ar-Roudhoh, menciptakan suasana yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Awal mula lembaga Pendidikan TK Ar Roudhoh ini dimulai dari kegiatan keagamaan Pendidikan Al Qur'an (TPA) yang dilaksanakan di rumah milik pribadi. Kemudian pada tahun 1998 muncul ide untuk mendirikan Taman kanak kanak dikarenakan anak-anak usia dini di lingkungan sekitar belum mendapatkan Pendidikan yang terarah sehingga berkeliaran/ bermain sepanjang waktu. Ditahun pertama didirikan, TK Ar Roudhoh mendapatkan siswa sebanyak 29 siswa.

Seiring dengan jalannya waktu TK Ar Roudhoh semakin meningkat peminatnya dari tahun ke tahun. Di ikuti dengan jumlah tenaga pendidik dan peserta didiknya yang terus bertambah. Tujuan didirikannya lembaga ini adalah untuk membantu Masyarakat dan pemerintah untuk menggarap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk segala lapisan Masyarakat, karena kesan yang timbul saat ini biasanya mereka memasukkan anaknya ke TK biasanya orang yang mampu saja. Padahal anggapan yang seperti itu tidak benar karena pada dasarnya seluruh lapisan Masyarakat dapat memasukkan anandannya ke kelompok bermain terutama dibawah umur 5 tahun.⁶⁴

2. Profil Lembaga TK Ar Roudhoh Patrang Jember

- 
- a. Nama Lembaga : TK Ar-Roudhoh
- b. NPSN : 20559396
- c. No.Telp : 0331481259
- d. Alamat : Slamet Riyadi 59
- e. Desa/Kelurahan : Baratan
- f. Kecamatan : Patrang
- g. Kabupaten/Kota : Jember
- h. Kode pos : 68112
- i. Nama Kepala Sekolah : Sudartik, S.Pd.
- j. Tahun Didirikan : 2005

⁶⁴ TK Ar Roudhoh Patrang Jember, "Profil Lembaga Taman Kanak-kanak (TK) Ar Roudhoh Patrang Jember," 24 April 2025.

- k. Status Tanah : Miliki Yayasan
- l. Nama Yayasan : Ar- Roudhoh
- m. Alamat Yayasan : Jl. Slamet Riyadi 59, Patrang Jember⁶⁵

3. Visi Misi TK Ar-Roudhoh Patrang Jember

a. Visi:

Untuk menjadi lembaga pendidikan anak usia dini yang terdepan di Jember dalam mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan berdaya saing tinggi. Lembaga ini bertekad untuk membentuk karakter anak yang kuat, berlandaskan nilai-nilai agama Islam yang rahmatan lil ‘alamin.

b. Misi:

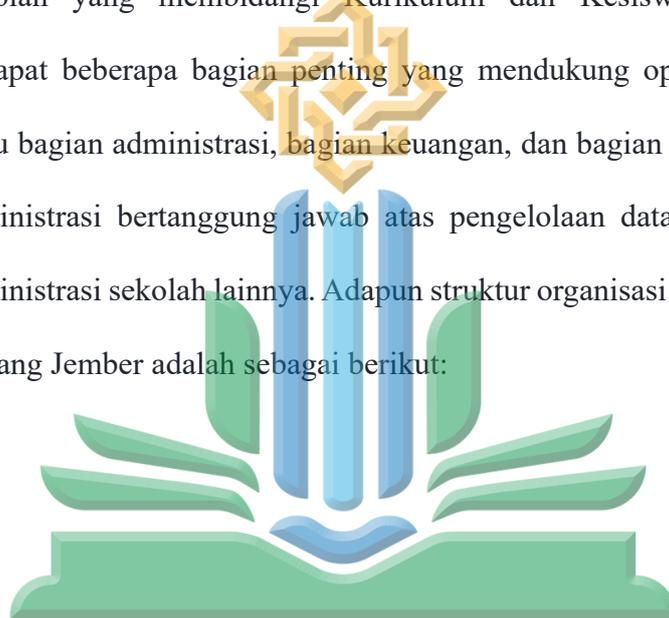
- 1) Memberikan pendidikan yang berkualitas
- 2) Berorientasi pada perkembangan anak secara holistik;
- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan;
- 4) Mengembangkan potensi anak secara optimal melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif;
- 5) Menanamkan nilai-nilai agama Islam yang luhur dan akhlak mulia;
- 6) Membina kerjasama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.⁶⁶

⁶⁵ “Profil Lembaga TK Ar Roudhoh Patrang Jember”

⁶⁶ TK Ar Roudhoh Patrang Jember, “Visi Misi TK Ar Roudhoh Patrang Jember,” 29 April 2025.

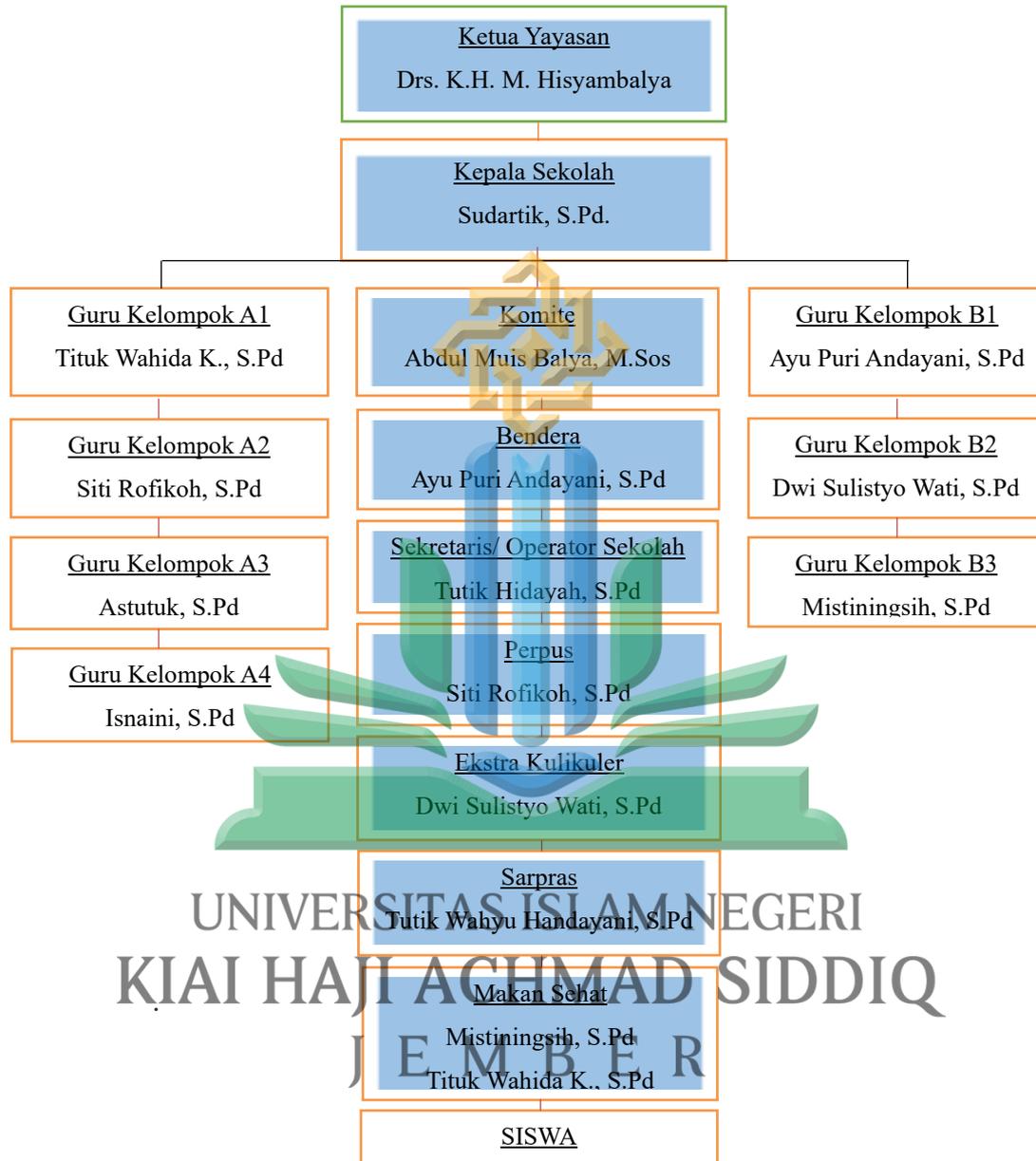
4. Struktur Organisasi TK Ar-Roudhoh Patrang Jember

Struktur organisasi TK Ar-Roudloh dirancang secara hierarkis dan fungsional untuk menjamin efektifitas dan efisiensi pengelolaan lembaga. di puncak terdapat Kepala Sekolah yang bertanggung jawab penuh atas seluruh operasional sekolah. Kepala Sekolah dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah yang membidangi Kurikulum dan Kesiswaan. Selanjutnya, terdapat beberapa bagian penting yang mendukung operasional sekolah, yaitu bagian administrasi, bagian keuangan, dan bagian kesiswaan. Bagian administrasi bertanggung jawab atas pengelolaan data siswa, guru, dan administrasi sekolah lainnya. Adapun struktur organisasi di TK Ar Roudhoh Patrang Jember adalah sebagai berikut:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Sekolah Tk Ar-Roudoh Patrang Jember



5. Data Jumlah Guru

Adapun tenaga pendidik secara rinci yang ada di TK Ar Roudhoh Patrang Jember untuk mendukung proses pembelajaran dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2
Data Ketenagaan Guru TK Ar Roudhoh Jember

No	Nama	Jabatan	Status	Pendidikan
1.	Sudartik, S.Pd. NUPTK: 1050746648300060	KEPALA TK	GTY	S1
2.	Ayu Puri Andayani, S.Pd. NUPTK: 1147755657300063	GURU KELAS	GTY	S1
3.	Dwi Sulisty Wati, S.Pd. NUPTK : 342764666210143	GURU KELAS	GTY	S1
4.	Mistiningsih, S.Pd. NUPTK: 6234765667300010	GURU KELAS	GTY	S1
5.	Tutik Wahyu Handayani, S.Pd. NUPTK: 7538754656300040	GURU KELAS	GTY	S1
6.	Tituk Wahida Karyaningtiyas, S.Pd. NUPTK: 8334753655300030	GURU KELAS	GTY	S1
7.	Siti Rofikoh, S.Pd. NUPTK : 3347763665300040	GURU KELAS	GTY	S1
8.	Rheza Ageng Pristyowati, S.Pd.	GURU KELAS	GTY	S1
9.	Tutik Hidayah, S.Pd. NUPTK : 6252758660300063	GURU KELAS	GTY	S1
10.	Astutik, S.Pd. NUPTK :	GURU KELAS	GTY	S1
11.	Lailatul Faizah, S.Pd. NUPTK :	GURU KELAS	GTY	S1
12.	Hidayatul Murthofiah, S.Pd. NUPTK :	GURU KELAS	GTY	S1
13.	Isnaini, S.Pd. NUPTK:	GURU KELAS	GTY	S1
14.	Anis Fatmawati, S.Pd NUPTIK:	GURU KELAS	GTY	S1

15.	Siti Marwa Arifin, S.Pd NUPTIK:	GURU KELAS	GTY	S1
-----	------------------------------------	---------------	-----	----

Sumber: Dokumentasi Profil TK Ar Roudhoh Patrang Jember⁶⁷

6. Data Jumlah Siswa TK Ar Roudhoh Patrang Jember

Jumlah seluruh siswa di TK Ar Roudhoh Patrang Jember yaitu 182 anak pada tahun pelajaran 2024/2025 di bagi menjadi 8 kelas.

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik TK Ar-Roudhoh Patrang Jember

TAHUN PELAJARAAN	JUMLAH SISWA
2019 / 2020	113 anak
2020 / 2021	124 anak
2021 / 2022	117 anak
2022 / 2023	134 anak
2023 / 2024	149 anak
2024 / 2025	182 anak

Sumber: Dokumentasi TK Ar Roudhoh Patrang Jember⁶⁸

Tabel 4.4
Jumlah peserta didik kelas A

Kelompok	Jumlah
A1	29
A2	30
A3	23
A4	20
Total	101

7. Sarana dan Prasarana

Taman Kanak-Kanak AR ROUDHOH Jember memiliki sarana

dan prasarana sebagai berikut:

⁶⁷ Dokumentasi, TK Ar Roudhoh Patrang Jember, TK Ar Roudhoh Patrang Jember”, 28 April 2025.

⁶⁸ Dokumentasi, TK Ar Roudhoh Patrang Jember, TK Ar Roudhoh Patrang Jember”, 28 April 2025.

Tabel 4.5
Data Gedung TK Ar-Roudhoh Patrang Jember

No.	Sarana & Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	8
2.	Kantor Guru	1
3.	Arena Bermain	1
4.	Toilet	3
5.	Gudang	1

Sumber data: Data dokumentasi TK Ar-Roudhoh Patrang Jember

Tabel 4.6
Sarana Pendukung Pembelajaran

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Papan tulis	9
2.	Meja murit	184
3.	Locker	9
4.	Almari	10
5.	Sound system	9
6.	Proyektor	1
7.	Mic	11
8.	AC	3
9.	Kipas Angin	10
10.	Jam dinding	10
11.	Rak buku	8
12.	Rak Sepatu	10
13.	Kran cuci tangan	4
14.	Tiang bendera	2
15.	TV	8
16.	Mading	2
17.	Karpet	9
18.	Krayon	184
19.	Alat tulis	184
20.	DVD	9

Sumber data: Data dokumentasi TK Ar-Roudhoh Patrang Jember

b. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data sebagai penguatan. Sebab data inilah yang akan di analisa dengan analisa data yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan satu kesimpulan. Sehubung dengan hal tersebut peneliti menggunakan metode

wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai alat memperoleh data yang berkaitan dengan mendukung fokus penelitian. Maka pada penyajian akan dipaparkan secara runtut terperinci tentang objek yang di teliti.

1. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan kemampuan menghafal bacaan dan gerakan sholat pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember

Dengan dilakukannya penelitian di TK Ar-Roudhoh Patrang Jember, peneliti berhasil mendapatkan penemuan data selama melaksanakan penelitian di TK Ar-Roudhoh. Dengan judul peneliti pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral kelompok A di TK Ar-Roudhoh Patrang Jember.

Pada pembiasaan sholat dhuha berjamaah merupakan kegiatan pembelajaran rutin yang dilaksanakan setiap pagi hari yaitu senin, selasa, rabu, dan kamis di TK Ar Roudhoh Patrang Jember. Kegiatan ini menjadi kegiatan pembiasaan pada program yang ada disekolah dengan tujuan sebagai sarana latihan ibadah dan menjadi media bagi anak dalam pembentukan sikap religi, agama dan moral.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Sudartik,

S.Pd menyatakan bahwa:

“Setiap hari senin sampai kamis anak-anak rutin melaksanakan kegiatan sholat dhuha berjamaah di halaman sekolah sekitar pukul 07.30. Anak-anak diarahkan untuk berbaris laki-laki depan dan perempuan dibelakang, kemudian kita tentukan imam sesuai jadwal dek agar anak-anak tidak berebut, jadi anak-anak itu meniru bacaan sholat melalui media sound system agar efektif bisa terdengar oleh semua murid. Setelah selesai sholat kita biasakan

untuk membaca doa-doa pendek harian disusul dengan sholawat nariyah kemudian lanjut KBM”.⁶⁹

Gambar 4.1
Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah



Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini anak diajarkan untuk konsisten dalam pelaksanaan sholat dhuha berjamaah terutama jika terdapat tugas untuk menjadi imam, serta tidak bubar terlebih dahulu sebelum berdoa dan membaca sholawat, dengan tujuan agar terbentuk dalam pembiasaan sejak dini dan agar anak mengenal bacaan dan gerakan sholat khususnya kelompok A. Dalam mengenalkan bacaan sholat, pendidik menggunakan metode yang menyenangkan dan mudah ditiru oleh anak. Hal ini disampaikan oleh guru kelas A yaitu Ibu Astutik,

S.Pd: **J E M B E R**

“Gini dek, kita kan kegiatannya berjamaah jadi seluruh kelas ikut serta semua, agar anak-anak semangat dan antusias kami menggunakan sound system sebagai panduann bacaan sholat agar suaranya terdengar lantang, dan juga membuat irama atau lagu agar anak itu lebih cepat menghafalnya, jadi kita itu tidak menekankan hafalan diawal, yang penting anak mau dan antusiasnya tinggi dan mau ikut sholat juga”.⁷⁰

⁶⁹ Sudartik, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 April 2025.

⁷⁰ Astutik, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 April 2025.

Dapat diketahui sebagai pendidik perlu paham dan mengerti situasi pada anak, dengan pendekatan yang santai namun konsisten, secara tidak langsung guru tidak memaksa anak untuk bisa, jadi anak tidak merasakan ada tekanan, anak-anak terbiasa dengan bacaan sholat meskipun beberapa belum menghafal secara sempurna. Pendidik juga harus bisa menyikapi ketika terdapat anak, terutama pada kelompok A banyak yang belum bisa menghafal bacaan dan gerakan sholat karna usia 4-5 tahun dimana anak masih memulai sekolah. Seperti halnya wawancara kepala sekolah ibu Sudartik, S.Pd:

“Saya dan terutama guru-guru disini tidak pernah memaksakan anak, karna dampak yang sangat sulit pasti nantinya. Semisal anak-anak belum hafal ya tidak apa-apa, kami tetap mendampingi dan tetap mengarahkan jika anak tersebut belum mampu, yang terpenting anak mau itu saja sudah senang guru-guru lainnya juga, juga nanti kan pasti bisa-bisa sendiri itu anak-anak”.⁷¹

Hal tersebut didukung oleh beberapa anak yang peneliti tanya yaitu

Ibra, Azka Febri dan Abi:

“Adek Ibra suka kok sholat dhuha, kan sholatnya sebentar nggak lama jugak banyak teman sama-sama kan rame. Azka juga suka sholat bareng mas Ibra, Abi senang loh kalok sholatnya disekolah bareng teman-teman kan kalau dirumah sepi nggak ada temannya”.⁷²

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh beberapa murid terbukti bahwa sholat dhuha jika dilakukan disekolah secara berjamaah atau bareng-bareng merupakan salah satu dukungan agar anak menjadi antusias dan semangat melakukannya. Sesuai dengan indikator nilai agama dan

⁷¹ Sudartik, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 April 2025.

⁷² Ibra, Aby dan Azka, diwawancarai oleh penulis, 24 April 2025.

moral yang terdapat pada STPPA yaitu mengetahui agama yang dianutnya, meniru gerakan ibadah sholat maupun bacaannya, berperilaku baik, sopan santun, mengucapkan doa sebelum dan melakukan sesuatu, mengucapkan salam

Dapat disimpulkan bahwasannya anak usia dini membutuhkan pendidik yang menuntun dan membimbing dirinya untuk bisa, dan tidak menekan atau mengekangnya. Hal ini mencerminkan bahwa prinsip pada pendidikan anak usia dini yang mengutamakan proses bukan hasil yang instan, dengan tujuan agar anak terbentuk nilai-nilai agama dan moral sejak dini. Seperti halnya wawancara oleh ibu Astutik S.Pd bahwa:

“Samean (kamu) tau sendiri kan dek disini selama observasi, kami guru-guru semua ikut serta dalam pembiasaan sholat dhuha berjamaah ini, ikut serta mendampingi, menuntun anak-anak, kami melihat satu persatu karakter anak yang sangat berbeda-beda, salah satunya ketika anak menirukan gerakan sholat benar atau salah, bacaannya seperti takbir, bacaan surat al fatihah, salam. Ketika suah bisa menirukan gerakan sholat meskipun bacaannya belum sempurna sudah kami anggap itu bisa, karna satu persatu sudah bisa anak tirukan”.⁷³

Gambar 4.2

Menirukan Bacaan dan Gerakan Sholat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



⁷³ Astutik, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 April 2025.

Sebagaimana dari hasil yang dipaparkan oleh ibu Astutik S.Pd bahwasannya anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dari hal yang terkecil seperti ketika anak yang awalnya tuidak mau mengikuti gerakan dan bacaan sholat, melalui temannya dan melihat temanya menjadi ikut-ikutan mengikuti gerakan dan bacaan tersebut, bahkan guru-guru juga mengikuti kegiatan tersebut agar anak tidak berfikir bahwa mereka dituntut untuk sholat tetapi gurunya tidak, hal ini yang akan mendorong anak untuk berkembang terutama pada nilai agama dan moral pada anak usia dini. Hal ini diperkuat oleh kepala sekolah ibu Sudartik, S.Pd bahwasannya:

“Anak kan memang mempunyai sikap peniru dek, anak itu tidak bisa jika tidak disuruh atau dipaksakan secara mandiri, dari sini dapat saya lihat bahwasannya perkembangan anak itu terlihat ketika anak yang awalnya hanya ikut-ikutan gerak lama-lama akan menjadi bisa bacaan sholat karena setelah berhari-hari bacaan tersebut diulang-ulang, kuncinnya ya harus dari guru-gurunya sendiri biasa mencontohkan mana yang baik dan mana yang buruk”.⁷⁴

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan sholat dhuha berjamaah merupakan media yang efektif untuk melatih anak beribadah sejak dini, seperti pada TK Ar Roudhoh dalam pelaksanaan sholat dhuha, yang awalnya anak tidak tau apa itu sholat dhuha, gerakan sholat, bacaan sholat dengan berjalannya waktu cepat atau lambat anak akan berkembang secara otomatis, ,maskipun terdapat beberapa anak yang

⁷⁴ Sudartik, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 April 2025.

sulit untuk dikondisikan seperti berlarian sendiri ketika pelaksanaan sholat dhuha berjamaah.⁷⁵

2. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk membentuk kebiasaan anak berperilaku baik pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dalam pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember, untuk membentuk nilai-nilai pembiasaan anak berperilaku baik terdapat program yaitu sholat dhuha berjamaah secara konsisten menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai perilaku pada anak usia dini. Sebagaimana yang diungkapkan kepala sekolah ibu Sudartik dalam wawancara bahwa:

“Melalui sholat dhuha berjamaah, anak-anak itu diajarkan kedisiplinan mbk, seperti contoh kecil untuk datang tepat waktu, segera berbaris jika akan pelaksanaan sholat, berdoa sebelum melaksanakan dan sesudah melakukan sesuatu, mengikuti aturan yang ada di sekolah, sopan terhadap guru, jangan banyak-banyak dulu itu saja sudah menciptakan hal baru yang nantinya akan bertambah dan berkembang dengan sendirinya”⁷⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Gambar 4.3
Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan



⁷⁵ Observasi penulis di TK Ar Roudhoh Patrang Jember, 24 April 2025.

⁷⁶ Sudartik, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 April 2025.

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas menunjukkan bahwa di TK Ar Roudhoh Patrang Jember, sholat dhuha berjamaah tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga sebagai media pembelajaran karakter, terutama dalam aspek disiplin, ketenangan, kepatuhan, dan tanggung jawab. Pembiasaan ini berkaitan erat dengan pengembangan nilai agama dan moral yang sesuai dengan STPPA anak usia dini 4-5 tahun dalam permendikbud No. 137 Tahun 2014. Adapun pemaparan yang diberikan oleh ibu Astutik selaku guru kelompok A bahwasannya:

“Jadi guru itu harus memberikan contoh yang baik kan mbak, selaku guru, guru tidak hanya mengawasi keliling anak-anak saja, tetapi juga ikut serta dalam kegiatannya, seperti pada saat sholat guru mencontohkan yang khusyuk tidak bicara sendiri, guru juga memuji jika terdapat anak yang sudah bisa dalam kegiatan . Hal ini mbak akan menjadikan peluang untuk anak otomatis dan meniru karena usia segini itu memang meniru apa yang mereka lihat”

Gambar 4.4
Peran Guru dalam Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah



Terlihat pada gambar dan hasil wawancara diatas bahwa guru sangat memainkan peran sebagai model perilaku yang sangat kuat . Hal ini sejalan dengan teori sosial kognitif Albert Bandura yang menekankan bahwa anak belajar melalui observasi terhadap orang yang lebih dewasa, dalam konteks ini, guru bukan hanya mengajarkan secara verbal, tetapi

juga melalui keteladanan nyata dalam ibadah dan akhlak selama kegiatan berlangsung.

Adapun pemaparan yang diberikan oleh ibu Astutik, S.Pd selaku guru kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember:

“Anak-anak ya memang tugasnya ya bermain kan ya dek, jadi awal itu memang harus ada yang perlu dibujuk agar mereka mau, tetapi ya lama-lama anak akan sadar dengan sendirinya, ternyata kegiatan ini menyenangkan ya jika dilaksanakan bersama sama dan dibimbing dengan sabar. Anak-anak itu kadang jika teman dekatnya tidak masuk itu akan mempengaruhi teman yang satunya lagi, karna hilang semangat karna teman dekatnya tidak hadir, salah satu cara ya melakukan *Ice Breaking* sebelum memulai kegiatan”.⁷⁷

Gambar 4.5
Pemberian Materi Sholat Dhuha & *Ice Breaking*



Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dijelaskan guru memberikan materi sebelum pelaksanaan sholat dhuha berjamaah seperti gerakan dan urutan bacaan sholat, seperti takbiratul ihram, ruku', sujud, tasyahud akhir, dan salam, dan bahwa respon anak berkembang secara positif seiring waktu. Pada awalnya, sebagian besar anak membutuhkan pendekatan dan dukungan emosional, namun dengan metode yang tepat dan suasana

⁷⁷ Astutik, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 April 2025.

menyenangkan, mereka mulai ikut secara sukarela. Hal ini menunjukkan keberhasilan pembiasaan sebagai strategi dalam pendidikan anak usia dini, dorongan sosial sangat efektif dalam membentuk perilaku. Dengan adanya kegiatan ini terdapat interaksi sosial anak antar kelas, seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah ibu Sudartik bahwa:

“Anak-anak itu dik terkadang kan ada teman dari kelas lain, sehingga ketika kegiatan berlangsung secara bersama anak itu bisa berkumpul dengan temannya anak akan menjadi lebih senang, berlomba-lomba untuk patuh, sudah kami lihat setelah anak terbiasa ikut sholat dhuha, kadang itu suasana menjadi kondusif”.⁷⁸

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan sholat dhuha memberikan dampak tidak hanya pada aspek keagamaan, tetapi juga pada kemampuan sosial dan emosional anak. Anak belajar untuk bersabar, memahami aturan, menghargai orang lain, disiplin dan bertanggung jawab. Secara tidak langsung, kegiatan ini mendorong anak untuk mengembangkan perilaku positif seperti nilai-nilai agama dan moral, kedisiplinan, ketertiban, kesabaran, dan penghormatan kepada orang lain. Hal ini didukung oleh teladan guru yang baik serta suasana belajar yang konsisten dan menyenangkan.

⁷⁸ Sudartik, diwawancari oleh penulis, Jember, 24 April 2025.

Tabel 4.7
Temuan Penelitian Berkaitan dengan Hasil yang diperoleh

No. (1)	Fokus Penelitian (2)	Hasil Temuan (3)
1.	Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan kemampuan menghafal bacaan dan gerakan sholat pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember	a. Pembiasaan sholat dhuha terbukti menjadi efektif untuk mengembangkan kemampuan menghafal bacaan dan gerakan sholat dhuha berjamaah b. Guru memberikan pengarahannya bahwa sholat dhuha berjamaah mempunyai keutamaan dan manfaat yang sangat luar biasa. c. Dengan adanya pembiasaan sejak dini, maka anak akan terlatih sejak dini agar anak terbiasa melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan, meskipun terdapat beberapa yang masih sulit untuk fokus karena asik bermain.
2.	Bagaimana pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk membentuk kebiasaan anak berperilaku baik pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember	a. Sholat dhuha berjamaah menanamkan nilai-nilai moral dan agama sejak dini b. Melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin, dengan keteladanan guru dan suasana yang menyenangkan, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kesabaran, dan kepatuhan.

C. Pembahasan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat pembiasaan sholat dhuha berjamaah sebagai salah satu metode dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Pada bab ini membahas mengenai peneliti

menjelaskan hasil yang ditemukan dari lapangan selama peneliti melakukan penelitian. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan kemampuan menghafal bacaan dan gerakan sholat pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember

Pada pembiasaan sholat dhuha berjamaah merupakan kegiatan pembelajaran rutin yang dilaksanakan setiap pagi pukul 07.30 yaitu hari senin, selasa, rabu, dan kamis di TK Ar Roudhoh Patrang Jember. Kegiatan ini menjadi kegiatan pembiasaan pada program yang ada disekolah dengan tujuan sebagai sarana latihan ibadah dan menjadi media bagi anak dalam pembentukan sikap religi, agama dan moral. Kegiatan sholat dhuha tidak hanya dimaknai sebagai ibadah, tetapi sebagai kegiatan pembelajaran religius yang menyentuh aspek spriritual, kognitif, dan psikomotorik pada anak.

Dalam pelaksanaannya, anak-anak dilatih untuk meniru bacaan dan gerakan sholat yang dipandu langsung oleh guru. Guru membimbing anak-anak secara perlahan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan anak, seperti: menirukan bacaan secara bersama-sama, menggunakan nada atau lagu dalam bacaan pendek, melatih urutan gerakan sholat melalui praktik langsung. Hal ini menunjukkan bahwa anak dapat mulai menghafal bacaan sholat secara bertahap melalui kebiasaan dan contoh langsung dari guru. Dalam pembelajaran ini sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini, yaitu menghargai proses belajar anak

dan memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan. Melalui pembelajaran yang konsisten dan suasana yang menyenangkan, anak-anak dapat menyerap bacaan dan gerakan sholat secara lebih efektif.

Berdasarkan penelitian di TK Ar Roudhoh Patrang Jember diketahui bahwa anak-anak kelompok A mengalami perkembangan kemampuan menghafal dan memperagakan gerakan sholat secara bertahap dan mulai berkembang. Dari yang awalnya hanya mengikuti gerakan saja dengan berjalannya waktu maka anak akan bisa dan dapat menghafal bacaan sholat dengan sendirinya. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Nella Agustin, dkk., bahwasannya pembiasaan sholat dhuha merupakan salah satu faktor yang dapat menanamkan nilai religius sejak dini pada anak. Sebagai kebiasaan yang membutuhkan kesadaran, keikhlasan dan kemauan dalam diri anak untuk menjalankan sholat dhuha yang awalnya anak merasa terpaksa dengan adanya pembiasaan ini maka seiring berjalannya waktu maka anak akan terbiasa dalam menjalankan sholat dhuha berjamaah dan tidak merasa berat dalam menjalankan.⁷⁹ Oleh karena itu pada pembiasaan sholat dhuha ini sangat tepat untuk tahap pertumbuhan anak-anak dalam pembelajaran, salah satunya dalam kegiatan sholat dhuha berjamaah.

Pada kegiatan pembiasaan sholat dhuha merupakan kegiatan secara langsung yang mendukung pengembangan nilai agama dan moral,

⁷⁹ Nella Agustin dkk., *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Yogyakarta: UAD Press, 30 Januari 2021), 538.

sebagaimana tercantuk pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, bahwa anak usia dini perlu dibimbing untuk mengenal dan menjalankan ibadah sesuai dengan usianya. Kemampuan untuk mengingat bacaan dan melakukan gerakan sholat dengan benar merupakan indikator awal bahwa anak mengalami proses pembentukan nilai spiritual secara menyeluruh.⁸⁰

2. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk membentuk kebiasaan anak berperilaku baik pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember

Dari hasil observasi dan wawancara yang didapat peneliti mengenai pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember. Kegiatan sholat dhuha berjamaah yang diterapkan secara rutin di TK Ar Roudhoh Patrang Jember tidak hanya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, Namun demikian, ini juga berfungsi sebagai alat yang efektif untuk membentuk perilaku positif pada anak-anak. Pembiasaan ini memberi dampak nyata pada aspek perilaku moral dan sosial anak, yang merupakan bagian dari pengembangan nilai-nilai agama dan moral dalam pendidikan PAUD.

Sholat dhuha menjadi salah satu momen penting bagi anak-anak untuk belajar berbagai nilai dan sikap positif, seperti, disiplin waktu,

⁸⁰ Rohita, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 10.

karena anak harus datang tepat waktu untuk mengikuti kegiatan ibadah, kemandirian, saat anak berbaris untuk melaksanakan sholat dhuha, tertib dan tenang, karena kegiatan sholat membutuhkan konsentrasi dan ketenangan, sopan santun, dalam interaksi dengan guru dan teman selama kegiatan berlangsung, kebersamaan dan empati, karena anak melakukan ibadah secara berjamaah. Menurut pendapat Octaviana et al., dalam buku Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini yang ditulis oleh Sakerani et al., bahwa guru merupakan orang tua kedua yang mengajarkan dan mendidik anak di sekolah, guru juga berperan penting dalam penanaman nilai agama pada anak sejak dini salah satunya dalam pembiasaan ibadah sejak dini.⁸¹

Guru memiliki peranan yang krusial sebagai teladan perilaku dalam pelaksanaan sholat dhuha. Dalam praktiknya, guru tidak sekadar membimbing teknis ibadah, namun juga menampilkan sikap sabar dan lembut dalam mendampingi anak-anak. Mereka memberikan contoh perilaku yang sopan dan terlibat langsung dalam pelaksanaan kebiasaan sholat dhuha berjamaah, sehingga mereka tidak hanya mengamati tetapi juga mempraktikkannya. Hal ini sejalan dengan teori Thomas E. Custis dan Wilma W. Bidwell yang ditulis oleh Muh. Zein bahwasannya proses pembelajaran disekolah peranan guru lebih spesifik sifatnya dalam pengertian yang sempit, yakni dalam hubungan proses belajar mengajar.

⁸¹ Sakerani et al., Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini, (CV. Sarnu Untung, 2015),103.

Peranan guru adalah sebagai pengorganisasian lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar.⁸²

Dari hasil penelitian, tidak semua anak secara langsung bergairah untuk berpartisipasi dalam kegiatan sholat dhuha. Namun, seiring berjalannya waktu, anak akan mulai beradaptasi dan secara otomatis mengikuti aktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembiasaan secara konsisten mampu membentuk kebiasaan baru yang positif. Perubahan perilaku ini menunjukkan keberhasilan strategi habituasi dalam membangun perilaku anak yang sejalan dengan nilai-nilai agama dan moral. Perubahan sikap ini mencerminkan keberhasilan strategi pembiasaan dalam membentuk perilaku anak yang sesuai dengan nilai agama dan moral. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Fitri Radhiyani, bahwasannya perbedaan individual dalam belajar dapat menjadi suatu hambatan yang membuat individu merasa tidak mampu atau tidak termotivasi. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada setiap individu. Dukungan dan motivasi ini dapat berupa pujian, dorongan, atau bantuan dalam motivasi yang tepat, individu akan merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar. Pengaruh perbedaan individu peserta didik terhadap motivasi dan hasil belajar. Perbedaan individu dapat

⁸² Moh. Zein, "Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran", 5, no. 2 (Desember, 2016), 14.

memengaruhi motivasi dan hasil belajar seseorang, seperti gaya belajar, ketertarikan terhadap pembelajaran, dan pengalaman pendidikan.⁸³

Aktivitas sholat dhuha juga berpengaruh pada interaksi sosial anak di kelas. Guru memperhatikan bahwa setelah secara teratur berpartisipasi dalam aktivitas ini, anak-anak menjadi lebih tenang dan sabar saat bermain karena terbiasa dengan disiplin, jarang marah atau berebut mainan, lebih mampu mengikuti petunjuk guru, serta menunjukkan sikap saling membantu dan menghormati teman. Ini menunjukkan bahwa beribadah bersama merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan kemampuan sosial seperti antri, menghargai perbedaan, dan berkolaborasi dalam suasana yang kaya akan nilai spiritual. Temuan tersebut sejalan dengan Vygotsky menekankan pentingnya konteks sosial dalam pembelajaran anak dan pengalaman interaksi sosial ini sangat berperan dalam pengembangan kemampuan berpikir anak.⁸⁴

Oleh karena itu, pembiasaan sholat dhuha secara berjamaah di TK Ar Roudhoh Patrang Jember terbukti memberikan dampak positif dalam menanamkan perilaku baik pada anak kelompok A, seperti ketertiban, kesabaran, kesopanan, dan rasa tanggung jawab. Keteladanan guru, suasana kegiatan yang mendukung, serta pelaksanaan yang konsisten berkontribusi pada efektivitas kegiatan ini sebagai sarana pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, aktivitas ini tidak hanya membangun nilai-

⁸³ Fitri Radhiyani, Karakteristik Perkembangan Peserta Didik, (CV Ananta Vidya: Bantul Yogyakarta, 2024), 12.

⁸⁴ Hakikat Anak Usia Dini 11

nilai keagamaan, tetapi juga memperkuat dimensi moral dan sosial dalam pertumbuhan anak-anak di usia dini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agam dan moral pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember, adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan kemampuan menghafal bacaan dan gerakan sholat pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan anak kelompok A dalam menghafal bacaan dan gerakan sholat. Gerakan sholat juga diajarkan melalui praktik langsung dan observasi terhadap guru sebagai contoh. Anak menunjukkan perkembangan bertahap dari hanya menirukan gerakan hingga mampu mengikuti urutan sholat dengan benar. Oleh karena itu, pelatihan ibadah yang dilakukan secara konsisten dan disertai contoh perilaku dari guru dapat berfungsi sebagai alat untuk menumbuhkan nilai-nilai agama dan moral, khususnya dalam aspek kemampuan mandiri dan terencana dalam menghafal bacaan serta memperagakan gerakan sholat.
2. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk membentuk kebiasaan anak berperilaku baik pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember. Kegiatan ini membantu anak-anak memahami nilai-nilai moral dan sosial seperti kedisiplinan, etika, tanggung jawab, serta kebiasaan mematuhi peraturan dan menghormati orang lain. Respon anak terhadap kegiatan ini

juga menunjukkan perubahan positif. Pada awalnya, beberapa anak perlu dibujuk, tetapi dengan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan menyenangkan, anak-anak mulai berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan sukarela dan antusias. Ini menunjukkan bahwa pembiasaan dapat secara alami dan bertahap membentuk perilaku yang baik. Oleh karena itu, menjadikan kebiasaan sholat dhuha secara berjamaah sebagai strategi yang efektif dalam menanamkan perilaku baik pada anak sejak usia dini, sejalan dengan pengembangan nilai-nilai agama dan moral dalam pendidikan anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember, terdapat beberapa hal yang melatar belakangi peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan masukan, adapun saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah TK Ar Roudhoh Patrang Jember diharapkan pada pembiasaan sholat dhuha dibiasakan untuk praktik berwudlu serta memakai mukenah untuk cewek, dan sarung untuk laki-laki pada setiap sebelum pelaksanaan. Serta dengan adanya media sound system sebagai penduan bacaan sholat agar anak lebih cepat menghafalnya bisa ditambah dengan proyektor agar gerakan sholat terlihat oleh anak.
2. Bagi guru pada pembiasaan sholat dhuha berjamaah hendaklah diberikan penilaian khusus sholat dhuha dengan tujuan agar mengetahui seberapa

jauh perkembangan nilai agama dan moral pada anak tersebut dan meningkatkan kualitas sekolah meskipun nilai agama tidak hanya diukur dengan shalat dhuha berjamaah.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperluas dari penelitian ini dan bisa lebih baik lagi jika penelitian yang akan membahas pembiasaan shalat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika, "Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam." *Jurnal Paris Langkis* 2, no. 1 (August 17, 2021): 57–67, <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3282>.
- Abriellia, Najwa, Sofa Muthohar, "Meningkatkan Nilai Agama dan Moral melalui Pembiasaan Sholat Dhuha," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 538–48, <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.921>.
- Afiyah, Istidamah Nailal, "Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Masjid Al- Azhar Tahun 2019." Skripsi, UIN Wali Songo, 2019.
- Agustin Nella, dkk., *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, Yogyakarta: UAD Press, 30 Januari 2021.
- Ananda, Rizki "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (10 June , 2017), <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>.
- Andreas dkk., *Pembelajaran Al-Qur'an Tingkat Dasar; Mengengah dan Mahir yang Terintregasi oleh Teknologi Berbasis*, Malang: Guepedia, Oktober 2021.
- Anggito, Abi, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Alfaini, Siti et al., "Implementasi pada Aspek Nilai Agama dan Moral dalam Penerapan Shalat Dhuha di KB Faturrahman," *Jurnal Raudhah* 10, no. 2 (November 15, 2022), <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.1992>.
- Aryani, Rita dkk., *Bunga Rampai Manajemen PAUD*. Jawa Barat: CV Jejak, 2023.
- Astutik, diwawancari oleh penulis, Jember , 18 Oktober 2024.
- Aulia, Mela Nida, "Upaya Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Sholat Dhuha Pada Kelompok A Di Raudhatul Athfal Khadijah 59 Pancursari Cluring Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022." Skripsi UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, Juni 2022.
- Azizah, ilmi et al., "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini," CV Tahta Media Grup, March 4, 2024.
- Chandrawaty, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Perspektif Dosen PAUD PTM.

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemah*, Jakarta: Cordova, 2009.
- Dokumentasi, TK Ar Roudhoh Patrang Jember, 28 April 2025.
- Fitrah Muh, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Habiru Rahman, Mhd. Rita Kencana dan Nur Faizah, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*, Jawa Barat: EDU Publisher, 2020.
- Hamdan, Umar, Listya Junaidi, *Metode Penelitian*, November, 2024.
- Hakikat Anak Usia Dini, 11.
- Hakim, Fauzan, Dian Esha, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Tinjauan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023.
- Haryono Eko, Siti Suprihatiningsih, dan Rizki Kurnia Rangkuti, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, Maret 2024.
- Harjo, Budi, *The Civilized School Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Sekolah Beradab*, Ruang Tentor, 2023.
- Ichsan Ichsan and Arhamudin Ali, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif," *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik* 2, no. 2 (December 8, 2020): 85–93, <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v2i2.48>.
- Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/diisiplin>.
- Khaironi, Mulianah, Nuradiyah Yuliasri, "Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* 1, No. 1 (2017): 1–15.
- Laili, Fatma, Khoirun Nida, "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan" *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, No. 2 (Agustus 2013), 282-285.
- Mahmudi, Kandiri "Penerapan Shalat Dhuha Dalam Peningkatan Moral Siswa Di Sekolah," *Edupedia* 3, no. 1 (July 1, 2018): 13–22, <https://doi.org/10.35316/edupedia.v3i1.316>.
- Majid, Abdul, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makasar: Aksara Timur, 2017.
- Maratus Solekah, Anik Lestarinigrum, and Linda Dwiyantri, "Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia 4-5 Tahun selama

- Belajar dari Rumah,” *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (April 23, 2021): 67–79, <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1621>.
- Maulana, Arman. Siti Rosmayati et, al., *Pendidikan Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung: Guepedia, 2023.
- Maulidin, Syarif, “Perang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membudayakan Shalat Dhuha Berjamaah: Studi Di RA Bustanul Ulum Jayasakti” *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (02 Agustus 2024).
- Metodologi Penelitian Bisnis, Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif, 225.
- Morissan, Riset Kualitatif (Jakarta: Kencana, 2019), 21, https://www.gstatic.com/images/icons/material/system/2x/more_vert_white_24dp.png
- Mulyani, Eni Sri, Hunainah Hunainah, “Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa,” *QATHRUNA* 8, no. 1 (June 5, 2021): 1, <https://doi.org/10.32678/qathruna.v8i1.4782>.
- Mulyatiningsih, Endang. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press 2011.
- Mursyid Mursyid, “Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyyah,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (4 Desember 2023):1-12, <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v1i4.526>.
- Musthafa, Ali, Nurhadi, *Fikih Shalat Sunah*, Indonesia: Guepedia, 2022.
- Mustofa, Ali, Abdul Ghofur, “Pembiasaan Sholat Dhuha dan Membaca Al-Qur’an Era New Normal dalam Peningkatan Akhlak di SDN Blimbing Gudo Jombang,” *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah* 29, no. 02 (October 8, 2022): 1–18, <https://doi.org/10.52166/tasyri.v29i02.172>.
- Nur, Muhammad, et al., *Strategi Pelatihan Dan Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Produktivitas*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, Januari 2025.
- Nuraini, Kusnul Fauziah, “Penanaman Karakter Religius Dan Disiplin Melalui Program Membaca Al-Qur’an Dan Sholat Dhuha Pada Siswa Kelas X MAN 3” Skripsi IAIN Ponogoro, 2021.
- Nurfaizah Nurfaizah and Mhd Habibu Rahman, “Inovasi Pengembangan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini,” *QURROTI: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (October 27, 2020), <https://doi.org/10.36768/qurroti.v2i2.127>.

- Nursafitri, Vivi Ike. "Implementasi Program Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Nilai-nilai Karakter Siswa MI Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023." Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Nurudin Ismail, Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*, Suraabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- "Observasi di TK Ar Roudhoh Patrang Jember," Patrang Jember, 29 April 2025.
- Octaviani, Ariyanda, Riza Oktarina dan Ully Muzakir, "Analisis Peran Guru Dalam Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di TK Save The Kids Banda Aceh" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (April 2021), 3, <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/333/170>.
- Oktarina, Ani, Eva Latipah, "Perkembangan Agama Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun) Beserta Stimulasinya," *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 1 (June 27, 2021): 137-49, <https://doi.org/10.26877/paudia.v10i1.7983>.
- Pahleviannur, M Rizal, Anita De Grave, and Dani Nur Saputra, *Metodologi Penelitian Pradina Pustaka*, 2022.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2024.
- "Profil Lembaga TK Ar Roudhoh Patrang Jember," 29 April 2025.
- Purnama, "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Tk Harapan Bunda Woyla Barat" 6, no. 1 (2022): 53-62.
- Radhiyani, Fitri, *Karakteristik Perkembangan Peserta Didik*, CV Ananta Vidya: Bantul Yogyakarta, 2024.
- Rahman, Arif, *Keberkahan Sholar Dhuha Raih Rezeki Sepanjang Hari*, 3. https://books.google.co.id/books/publisher/content?id=IPxxCwAAQBAJ&hl=id&pg=PP1&img=1&zoom=3&bul=1&sig=ACfU3U1rGWVAc1facZHKfyv_RSjtfL9Fng&w=1280
- Ramadhini, Fitri "Analisis Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Nusa dan Rara," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 9, no. 1 (June 14, 2021): 53-68, <https://doi.org/10.24952/di.v9i1.3626>.
- Rahman Mhd. Habibu, Rita Kencana dan Nurfaizah, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Rahman, Habibu, et al., *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*, Tasik Malaya: Edu Publisher, November 2020.

- Rahmasari, Annisa Arda Sulis Mutiara, et al., “Menumbuhkan Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Anak Usia Dini,” *Available online at Journal homepage*, October 5, 2023, 53. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS>.
- Rifa’i, Moh., *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*
- Risnita, Ardiansyah, et al., “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Rohita, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan: Cendekia Indonesia, 2019.
- Romadona, Eka Putra “Konsep Pendidikan Pembiasaan Perspektif Ibnu Miskawaih”, *Jurnal Muslim Heritage* 6, no. 2 (2021), 290. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v6i2.3308>.
- Saefuddin, M Teguh, Tia Norma Wulan, and Savira, “Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (Desember, 2023): 1-13, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12005>.
- Safitri, Latifah Nurul, Hafidh ‘Aziz, “Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak”, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (Maret 2019):87, <https://core.ac.uk/download/pdf/230724979.pdf>.
- Sakerani et al., *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini*, CV. Sarnu Untung, 2015.
- Salsabila, Jihan, Nurmanlah, “Studi Tentang Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Fajar Cemerlang Sei Mencirim,” *Jurnal Golden Age* 5,no.2 (Juni 2021), 111-118, <https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3334>
- Shaleh, Irwan, Kiki Syahfitri, “Pembiasaan Sholat Dhuha Mendorong Semangat Belajar Siswa,” *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (2024): 131–41, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>.
- Saputra, Inggar, *Ajaibnya Shalat Dhuha*, Guepedia, Mei 2023.
- Sari, Dianti Yunia, Fauziah Ulpah, and Ulfa Ramadhani, “Implementasi Peran Guru Sebagai Pembimbing dalam Menanamkan Nilai Moral Pancasila pada Anak

Usia Dini” 6, no. 2 (2023): 89–100,
<http://dx.doi.org/10.36709/jspaud.v6i2.54>.

Sofi, Fitria “Stimulasi Perkembangan Nilai-nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Pelaksanaan Shalat Dhuha Di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.” Skripsi UIN Wali Songo 2023.

Subahri, Bambang “Pengaruh Nilai-Nilai Agama Dan Kecerdasan Moral Terhadap Prestasi Belajar Afektif,” *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 5, no. 2 (August 25, 2019): 120,
<https://doi.org/10.36835/dakwatuna.v5i2.404>.

Sudartik, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 April 2025

Suradarma, Ida Bagus, “Pendidikan Agama Hindu Sebagai Landasan Pendidikan Moral Dan Etika,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 3, no. 1 (February 1, 2019): 16, <https://doi.org/10.38043/jids.v3i1.1731>.

Susetya, Pratitis Dyah, Zulkarnaen Zulkarnaen, “Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama Moral pada Anak Usia Dini,” *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (April 6, 2022): 98, <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v8i1.12284>.

Susetya, Zulkarnaen, “Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama Moral pada Anak Usia Dini.”

Tarmizi et al., *Daqu Method Dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam*, Tangerang: PT. Daqu Bisnis Nusantara, Oktober 2020.

Thalib, Mohamad Anwar, “Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya,” *Seandanan Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (June 12, 2022),
<https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>.

TK Ar Roudhoh Patrang Jember, “Profil Lembaga Taman Kanak-kanak (TK) Ar Roudhoh Patrang Jember,” 24 April 2025.

TK Ar Roudhoh Patrang Jember, “Visi Misi TK Ar Roudhoh Patrang Jember,” 29 April 2025.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20

Tuntunan Sholat For Kids, Galangpress Group.

Windayani, Ni Luh Ika, Ni Wayan Risna Dewi, *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Aceh: Muhammad Zaini, 2021.

Zaman, Badrus “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pelaksanaan Shalat Sunnah Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta,” *TAMADDUN* 18, no. 2 (November 13, 2017): 1, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.88>.

Zein, Moh. “Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran”, 5, no. 2, Desember, 2016.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rima Windy Laura Saputri
 NIM : 214101050003
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwasannya hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian ataupun karya ilmiah yang sebelumnya pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang dikutip dalam penelitian ini serta disebutkan pada sumber kutipan di daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari manapun.

Jember, 10 Juni 2025

Saya yang menyatakan

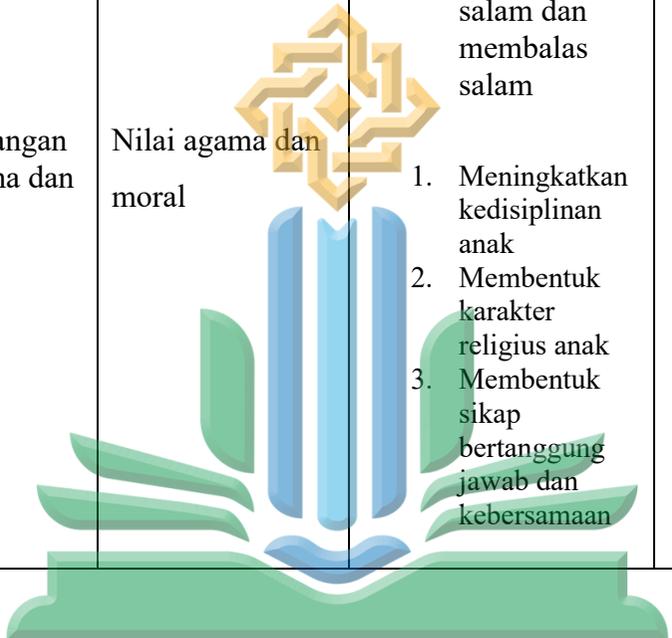
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Rima Windy Laura Saputri
 214101050003

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

No.	Judul Skripsi	Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1.	Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Kelompok A TK Ar Roudhoh Patrang Jember	1. Pembiasaan Sholat dhuha berjamaah	Sholat dhuha	1. Mengetahui agama yang dianut 2. Mampu menghafal bacaan dan gerakan sholat 3. Mengucap doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk 5. Membiasakan diri berperilaku baik	1. Pendekatan penelitian: kualitatif 2. Jenis penelitian: deskriptif 3. Lokasi penelitian: TK Ar Roudhoh Patrang Jember 4. Teknik pengumpulan data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 5. Analisi data: - Kondensasi data - Penyajian data - Penarikan Kesimpulan & verifikasi	1. Bagaimana pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember 2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok A di

		2. Pengembangan nilai agama dan moral	 <p>Nilai agama dan moral</p>	<p>6. Mengucapkan salam dan membalas salam</p> <p>1. Meningkatkan kedisiplinan anak</p> <p>2. Membentuk karakter religius anak</p> <p>3. Membentuk sikap bertanggung jawab dan kebersamaan</p>	<p>6. Keabsahan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi sumber - Triangulasi Teknik <p>7. Tahap-tahap penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahapan persiapan - Tahap pelaksanaan - Tahap analisis data (penulisan laporan) 	TK Ar Roudhoh Patrang Jember
--	--	---------------------------------------	---	--	--	------------------------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataran No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uin-khas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Rima Windy Laura Saputri
 NIM : 214101050003
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Karya Ilmiah : Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (20,6%)

1. BAB I :	30%
2. BAB II :	29%
3. BAB III :	27%
4. BAB IV :	12%
5. BAB V :	5%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Mei 2025
 Penanggung Jawab Turnitin
 FTIK UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I, M.Pd)
 NIP : 198308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
 2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 4

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi terkait kondisi objek TK Ar Roudhoh Patrang Jember
2. Observasi terkait pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan kemampuan menghafal bacaan dan gerakan sholat pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember
3. Observasi terkait pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk membentuk kebiasaan anak berperilaku baik pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk mengembangkan kemampuan menghafal bacaan dan gerakan sholat pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember
 - a. Bagaimana tahapan pelaksanaan kegiatan sholat dhuha berjamaah untuk mengenalkan bacaan dan gerakan sholat pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember?
 - b. Bagaimana cara guru mengenalkan dan melatih anak-anak menghafal bacaan sholat dhuha?
 - c. Bagaimana guru menyikapi jika anak belum bisa menghafal bacaan dengan baik?
 - d. Apakah ada tahapan atau indikator pencapaian kemampuan hafalan bacaan dan gerakan sholat pada anak?
 - e. Bagaimana perkembangan kemampuan anak dalam menghafal dari waktu ke waktu berdasarkan observasi guru?
2. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk membentuk kebiasaan anak berperilaku baik pada kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember
 - a. Nilai-nilai perilaku baik apa saja yang ditanamkan melalui kegiatan sholat dhuha?
 - b. Bagaimana guru memberikan keteladanan atau pembiasaan perilaku baik dalam kegiatan ini?

- c. Bagaimana respon anak terhadap kegiatan ini apakah mereka mengikutinya dengan sukarela atau perlu dibujuk?
 - d. Apakah kegiatan sholat dhuha mempengaruhi interaksi anak dengan teman dan guru di dalam kelas?
3. Pedoman Dokumentasi
1. Gambar dan objek pada TK Ar Roudhoh Patrang Jember
 2. Struktur Organisasi pada TK Ar Roudhoh Patrang Jember
 3. Sarana dan Prasarana pada TK Ar Roudhoh Patrang Jember
 4. Kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di TK Ar Roudhoh Patrang Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

MODUL AJAR

MODUL AJAR

TK AR-RAUDHOH

Deskripsi Umum Kegiatan

Deskripsi umum kegiatan, dalam proyek ini anak diajak untuk memperhatikan dan memahami kesehatan diri masing-masing. Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu, mencari alat-alat kesehatan, menggambar imajinasi tentang alat kesehatan, menyebutkan huruf tulisan, sabun, dan sampo, praktik menggosok gigi. Hasil dari kegiatan proyek hari ini yaitu menggosok gigi bersama-sama.

Alat & bahan

1. Video cara menggosok gigi yang benar (<https://youtu.be/As1UwaNQ047si>)
2. Video cara menjaga kebersihan tubuh (<https://youtu.be/IOZSTX34Nlg?feature=shared>)
3. Tugas tentang kesehatan
4. LKPD, pensil, penghapus, buku gambar, krayon, lembar kerja, sikat gigi, pasta gigi, air.

Sarana & prasarana: ruang kelas, lingkungan sekolah

Peta Konsep

```

graph TD
    K[Kesehatan] --- 1[Membuang sampah pada tempatnya]
    K --- 2[Mencuci tangan sebelum makan dan minum]
    K --- 3[Rajin menggosok gigi]
    K --- 4[Alat-alat kesehatan]
    K --- 5[Menjaga kesehatan tubuh]
  
```

SUMBER BELAJAR

- Cara menyikat gigi dengan benar (<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/tata-cara-menyikat-gigi-dengan-benar-2>)
- Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak yang benar (https://www.ciputramedicalcenter.com/kesehatan-gigi-anak/?_im-nclHpxZRr=5629370006657652272)
- Cara menjaga kesehatan tubuh (<https://dinkes.jakarta.go.id/berita/read/menjaga-kesehatan-pada-anak>)
- Akibat tidak menjaga kesehatan pada anak (<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/dampak-pola-hidup-modern-terhadap-kesehatan-anak>)
- Akibat tidak menggosok gigi (<https://unair.ac.id/ketahui-5-masalah-kesehatan-gigi-dan-mulut-akibat-jarang-sikat-gigi/>)

ILUSTRASI KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN

- Guru memberikan tugas kepada anak-anak berupa print macam-macam alat kesehatan.
- Anak dapat mengerjakan dengan melingkari gambar alat kesehatan.
- Anak dapat menebali tulisan huruf (I).
- Guru memberikan tugas berupa menggambar imajinasi alat kesehatan.
- Anak dapat menyebutkan huruf tulisan (SAMPO) & (SABUN).
- Anak dapat mempraktikkan cara menggosok gigi yang baik dan benar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Senin, 21 Oktober 2024

<p style="text-align: center;">1</p> <p>07.30 - 08.30 (PEMBUKA)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaji sesuai tingkatan anak • Baris, salam & do'a • Sholat dhuha. 	<p style="text-align: center;">2</p> <p>08.30 - 10.00 (INTI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran bahasa Inggris 	<p style="text-align: center;">3</p> <p>10.00 - 10.30 (ISTIRAHAT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makan dan minum
<p style="text-align: center;">4</p> <p>10.30 - 11.00 (PENUTUP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai pada LKPD • Les membaca • Evaluasi/Recalling (Tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari) • Refleksi: mengapresiasi hasil dan memberi informasi kegiatan besok. • Do'a / salam. 		

©

Selasa, 22 Oktober 2024

1
07.30 - 08.30
(PEMBUKA)

- Mengaji sesuai tingkatan anak
- Baris, salam & do'a
- Sholat dhuha.

2
08.30 - 09.30
(INTI)

- Melingkari alat-alat kesehatan.

3
09.30 - 10.00
(ISTIRAHAT)

- Makan dan minum

4
10.00 - 11.00
(PENUTUP)

- Les membaca
- Evaluasi/Recalling (Tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari)
- Refleksi: mengapresiasi hasil dan memberi informasi kegiatan besok.
- Do'a / salam.



©

Rabu, 23 Oktober 2024

1
07.30 - 08.30
(PEMBUKA)

- Mengaji sesuai tingkatan anak
- Baris, salam & do'a
- Sholat dhuha.

2
08.30 - 09.30
(INTI)

- Menggambar imajinasi tentang alat kesehatan.
- Menyebutkan huruf tulisan (SABUN) & (SAMPO).

3
09.30 - 10.00
(ISTIRAHAT)

- Makan dan minum

4
10.00 - 11.00
(PENUTUP)

- Les membaca
- Evaluasi/Recalling (Tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari)
- Refleksi: mengapresiasi hasil dan memberi informasi kegiatan besok.
- Do'a / salam.



©

Kamis, 24 Oktober 2024

1
07.30 - 08.30
(PEMBUKA)

- Mengaji sesuai tingkatan anak
- Baris, salam & do'a
- Sholat dhuha.

2
08.30 - 09.30
(INTI)

- Projek:Praktek menggosok gigi

3
09.30 - 10.00
(ISTIRAHAT)

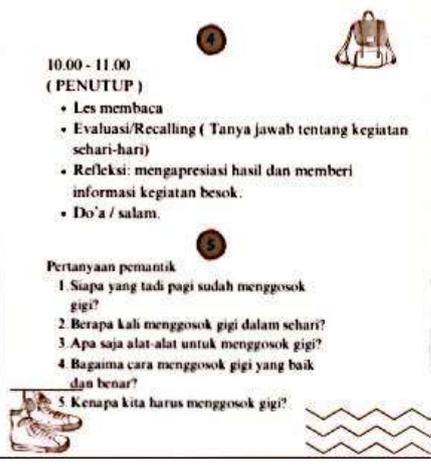
- Makan dan minum

4
10.00 - 11.00
(PENUTUP)

- Les membaca
- Evaluasi/Recalling (Tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari)
- Refleksi: mengapresiasi hasil dan memberi informasi kegiatan besok.
- Do'a / salam.

5
Pertanyaan pemantik

1. Siapa yang tadi pagi sudah menggosok gigi?
2. Berapa kali menggosok gigi dalam sehari?
3. Apa saja alat-alat untuk menggosok gigi?
4. Bagaimana cara menggosok gigi yang baik dan benar?
5. Kenapa kita harus menggosok gigi?



Jum'at, 25 Oktober 2024

07.30 - 08.00
(PEMBUKA)

- Berbaris, salam, do'a & senam

08.00 - 09.00
(INTI)

- Ekstrakurikuler: mewarnai, tahfidz & menari.

09.00 - 09.30
(PENUTUP)

- Makan dan minum
- Do'a dan salam serta memberikan informasi untuk kegiatan besok.

Sabtu, 26 Oktober 2024

07.30 - 08.30
(PEMBUKA)

- Baris, salam, do'a & senam

08.30 - 09.00
(INTI)

- Kegiatan prasiaga

09.00 - 09.30
(PENUTUP)

- Makan dan minum, doa' dan salam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq
JEMBER**

Lampiran 6

Penilaian Ceklis

PENILAIAN CEKLIST KEGIATAN
TK AR Roudhot
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Penilaian	Hasil Pengamatan		
			Belum Muncul	Sudah Muncul	Kejadian yang teramati
1	<p>NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui 5 rukun islam, seperti syahadat, shalat Mengetahui perilaku baik terhadap diri dan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu melakukan shalat dhuha Menjaga keamanan diri dan membantu teman membereskan mainan 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> Kenzo, Sakha, Juna, Sultan melakukan gerakan shalat dhuha dengan cukup baik walaupun seekali masih tengok kanan dan tengok kiri, gerakan belum sempurna dan seekali masih mengobrol dengan teman Nabla, Makka Mulai mengerti dan tidak lagi berlari-lari didalam kelas, walaupun seekali lupa namun sangat senang membantu teman membereskan mainan Sedangkan Azka Maulik belum mau melaksanakan shalat dhuha dan lebih cenderung asik dengan bermain sendiri

2	<p>JATI DIRI</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan fisik Anak dapat merespon emosi dirinya dan orang lain dengan wajar 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menggantung gambar garis lurus dan melengkung Mengalah saat teman mulai terlihat tantrum 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> Kenzo, Makka, Gista sudah mulai bisa menggantung tanpa bimbingan walaupun seekali menggantungnya ada yang tidak mengenai garis lurus Juna, Ibra, Azka Febri mulai mengerti saat Sultan tantrum secepatnya menjauh karena Sultan cenderung memukul teman saat marah Subhan, Kanaya Sudah mulai bisa menggantung sedikit demi sedikit namun masih sangat perlu bimbingan karena masih kaku dalam menggantung
3	<p>LITERASI DAN STEAM</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak menunjukkan rasa ingin tahu dengan melakukan observasi, eksplorasi dan eksperimen 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya dengan berbagai media. Misal: bentuk es krim, jam tangan, donat dsb menggunakan plastisin, kerikil Anak mampu menggambar sesuai 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> Aini Nalla, Dayyan, Menggambar sudah cukup baik sesuai dengan imajinasinya masing-masing seperti membuat gambar astronaut, rumah, pohon, ikan dsb

	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan bahasa ekspresif dan reseptif 	<ul style="list-style-type: none"> dengan imajinasinya sendiri dan menceritakan gambar apa yang telah dibuat dengan bahasanya sendiri 			<ul style="list-style-type: none"> Auliya sudah mulai menggambar walaupun hanya dengan menggambar bentuk dasar lingkaran. Begitupula dengan Khanza, Khanza masih sering bingung mau menggambar apa walaupun tahu ingin menggambar apa namun kurang percaya diri saat akan menggambar apa yang diinginkan

Lampiran 7

DATA SISWA TK AR ROUDHOH PATRANG JEMBER

Daftar Peserta Didik
TK AR-ROUDHOH
Kecamatan Kec. Patrang, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Prov. Jawa Timur
Tanggul Uluhi: 2024-06-25 10:22:45 Pengunduh: TUTIK HIDAYAH (kerroudho155@yahoo.com)

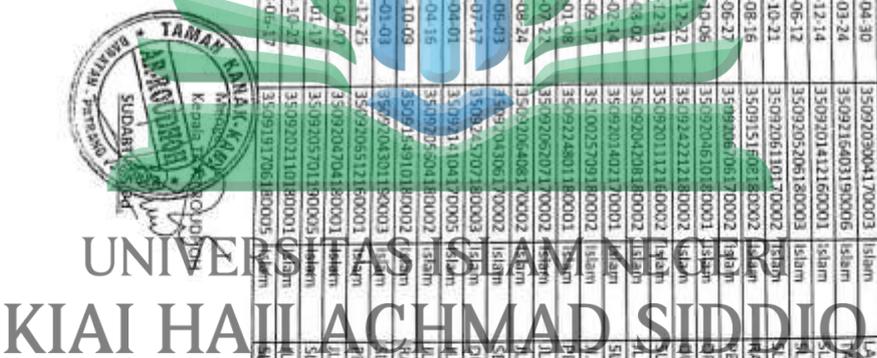
No	Nama	NIBD	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIK	Agama	Alamat
1	ABDUL HAMID MULIAMMAD AL GHIZZA	1431 L		3184237048	JEMBER	2018-12-23	5509202023380001	Islam	TL. SLAMET RIVADI NO.233
2	AJODA FARINA GHANNYAH ZOHANAH	1393 P		3182516062	JEMBER	2018-09-09	5509202023380001	Islam	PERUM NEMANGAN HILL RESIDENCE BLOCK H B
3	AFINIA KETSA SALSABILLAH	1384 P		3185397455	JEMBER	2018-11-28	5509126091380001	Islam	PERUM PURI ANTIRDOZ 2 KAWING 252 BLOK AB
4	AEZA MEDINA DIRANI	1320 P		3174981077	JEMBER	2017-09-15	5509215029200001	Islam	TAPAK SIRING
5	AFTON ATMA PURNAMA	1298 L		3172938876	JEMBER	2017-10-03	550921611070001	Islam	SLAMET RIVADI GG CENTRAL
6	AFRIKA PUTRI	1344 P		3178731575	JEMBER	2017-04-15	5509202554170002	Islam	SLAMET RIVADI SUPRIADI
7	AFTA DAULU SUNO AL FATMAH	1412 L		3187662820	JEMBER	2018-09-11	5509205098180003	Islam	PERUMAHAN PURI ANTIRDOZ 2
8	AHMAD FADIL ZAMZAMI	1410 L		3188786274	JEMBER	2018-09-30	5509202023380001	Islam	SLAMET RIVADI IX / 2 PATRANG
9	AHMAD SANJARI AN PAMUNGKAS	97 L		3188424984	JEMBER	2018-01-17	5509202023380001	Islam	TAPAK SIRING
10	AHMAD NADIRU AKGAR	1316 L		3179447002	JEMBER	2017-03-08	5509202023380001	Islam	SLAMET RIVADI GANG CENTRAL PERUMAHAN SETRA
11	AHMAD SYAM AL HAFIZ	1392 L		3188392451	JEMBER	2018-05-25	5509202023380001	Islam	SLAMET RIVADI
12	AHMAD UBAYDILLAH MUSYIFA SALAM	1427 L		3181628317	JEMBER	2018-11-09	5509202023380001	Islam	SLAMET RIVADI GANG CENTRAL PERUMAHAN SETRA
13	AHMAD YUSUF ABDULLAH	1450 L		3195734611	JEMBER	2019-01-25	5509202023380001	Islam	SLAMET RIVADI I / 62
14	AHMADYUSUF ABDULLAH	1303 L		3172906516	JEMBER	2017-05-11	5509201100370001	Islam	SLAMET RIVADI GG CENTRAL
15	AMARA ZIDINI RAMADHAN UTAMA	1418 L		3185753692	JEMBER	2018-02-11	5509202023380001	Islam	GREEN PERSONA RESIDENCY B 10
16	ANAYA SANU ALMUNA	1397 P		3182165990	JEMBER	2018-12-25	5509202023380001	Islam	KEMUNING LOR
17	ARIN HIKMAH HANAN HASANAH	1372 P		3178889742	JEMBER	2018-03-29	5509246590180002	Islam	DUSUN KLONCING
18	AISYAH INARA AZADINA	1443 P		3197117198	JEMBER	2019-07-22	317405620090003	Islam	TL. SLAMET RIVADI GG SETRA A-11
19	AISYAH KHAYLA AZ ZAHRA	1379 P		3179467216	JEMBER	2017-05-31	5509202023380001	Islam	TL. ANGGUR VIII
20	ANISA RAMADANI AEFIQI	1439 P		3184993935	JEMBER	2018-05-18	5509202023380001	Islam	TL. MUNDU IV NO 24 PERUMNAS PATRANG
21	ALESIA SALSABILA REHMANAWAN	1407 P		3189451286	JEMBER	2018-11-04	550921641180001	Islam	TAWANG MARGU
22	ALEIN PRATIYAMA NUR CAHYA	1332 L		3171824851	JEMBER	2017-09-15	5509202023380001	Islam	TL. MUNDU IV NO 24 PERUMNAS PATRANG
23	AUF NURRANSYAH	1380 L		3187239552	JEMBER	2018-03-21	5509202023380001	Islam	TL. SLAMET RIVADI
24	AUSA KARYA WILDAN NUR KHOLID	1362 P		3189117655	JEMBER	2018-02-21	5509202023380001	Islam	TL. SLAMET RIVADI
25	ALNEERA QAHEEN AZZALHA AGINI	1403 P		3189399597	JEMBER	2018-02-21	5509202023380001	Islam	RASAMALA 2 NO 118
26	ALUMIRA AZAHRA ALTAFINISA	1436 P		3189211849	JEMBER	2018-06-13	550913890180001	Islam	TL. MELON I BLOK A NO 5
27	ALTAIR RAYAN PUTRA ISMIDYO	1423 L		3187554458	JEMBER	2018-09-27	5509202023380001	Islam	PERUM PEMBANGUN HILLS RESIDENCE BLOK 1 I
28	AMZAR ROHAN DANIS	1448 L		3185399245	JEMBER	2018-04-15	5509191554180001	Islam	PERUM PONDOK GEDE PERSEDI D/12ALUNG 2
29	ARGA GHANI SAPUTRA	1335 L		3176943058	JEMBER	2017-05-15	5509202023380001	Islam	SLAMET RIVADI B NO 38
30	ASSYILA ROHMA FARZANA SOFYANSY	1429 P		3184284606	JEMBER	2018-03-12	5509246272180001	Islam	DUKUNGSIRONG
31	ASSYIFA SHADZA ANORITZA PUTRI	1292 P		3172010952	JEMBER	2017-07-22	5509146627170002	Islam	DUGUN GUNDUNGAN RT. 011/RW.009
32	ASYAH SALSABILLA	1405 P		3191953538	JEMBER	2019-02-02	5509204200290001	Islam	SLAMET RIVADI
33	ASYFA ZAHMATUS MULLIH	1364 P		0117486825	JEMBER	2017-10-28	3509202023380001	Islam	KEPONDANG
34	AVESHA GUNMAANS HIDAYATULAH	1319 P		3183745143	JEMBER	2018-06-27	3509202023380001	Islam	ASMANI BRIDGE 9 KOSTRADA
35	AVESHA KALIA SAPTA SWAMALA	1446 P		3187366975	SITUBONDO	2018-06-21	3512216156180001	Islam	TL. SLAMET RIVADI GANG CEN-TRAL

36	AYRA BANWA AZZAHRA	1339	P	3175195116	PASURUAN	2017-09-22	3509226700170001	Islam	TL ARGOPIURO
37	AYUB ABIZARDI KHAIZURRAN	1352	L	3175486329	JEMBER	2017-11-05	3509200811170004	Islam	TL SUPRIADI
38	AZKA ZAVIER RAFFASYA	1323	L	3181151952	JEMBER	2018-09-31	3509203103180001	Islam	TL SAMET RYADI GG. CENTRAL BLOK D-17
39	AZRI NIDA RAMADHAN	1348	L	3179307905	JEMBER	2017-06-17	35092001706170001	Islam	TL KEBONDANG
40	BAGAS KAHFI ALFARIZI	1300	L	3170670656	BOLONGGORO	2017-07-07	3522010707170003	Islam	TL SAMET RYADI GG. CENTRAL D 13
41	BINTANG AISYA PURNAMA	1250	L	3179065904	PASIRKALAYA	2017-03-10	320621003170001	Islam	PERUM GAL BAGO PERUMAHAN AIRUSA ASRI
42	CANTIKA PUTRI JIMAEI	1293	P	3176700050	JEMBER	2017-08-16	3509205608170002	Islam	PERUMADI
43	CHIKA KHANSA KHALIDA	1418	P	3184860738	JEMBER	2018-08-24	35092006408180003	Islam	TL SAMET RYADI GG. DAMAI 001/009
44	DALFI RAMADHAN HIDAYATULLAH	1430	L	3183295480	JEMBER	2018-06-05	3509200500570001	Islam	TL SAMANALAN I GG. BUDGEVILLE 19
45	DANENG FUAD GHUMILAS	1406	P	3188865275	JEMBER	2018-11-26	35092006654180002	Islam	TL SAMET RYADI NO 104
46	DOLICLYA CAUDRYA PUTRI SHOLIHIN	1328	P	3172249062	BULUNGAN	2018-11-26	3501056312170001	Islam	TL SAMET RYADI GG. CENTRAL
47	DIFA MAFIZA MARZIA	1365	P	3182964523	JEMBER	2018-07-01	35092006654180002	Islam	TL BARDEBANDI NO 235
48	DIZAL MARCEL SATYA RAFFASYA MAULI	1359	L	3171520528	JEMBER	2017-03-26	3509140603370002	Islam	TL SAMET RYADI
49	DOZAKIYA TALITA CANDRA AZZAHRA	1386	P	3189497221	JEMBER	2018-04-08	35091748704180001	Islam	TL REMBANGAN LINGK. CUPU
50	EGI NURFAHMI ARIFIN	1304	L	3175225690	JEMBER	2017-07-01	3509140107170003	Islam	PERUMADI
51	ERLINE KINASHI ANNANDARA	1331	P	3173634074	JEMBER	2017-03-27	35091702802190003	Islam	TL SAMET RYADI
52	EVANO AZVER RAFFASYA	1447	L	31898138508	JEMBER	2019-08-26	35091204005170002	Islam	TL SAMET RYADI
53	FAHRI IDRUS PRIANTO	1318	L	3178131010	JEMBER	2017-05-24	35091024005170006	Islam	TL PRASEPILAYA NO 22 PERUMNAS PATRANG
54	FALIH RADITYA ABAN HIDAYATULLAH	1326	P	3172855770	JEMBER	2017-05-05	3509200505170003	Islam	TL SAMET RYADI GG.1 NO.75
55	FATMURRHOZAQ ALI SAWTOSO	1342	L	3173828842	BLOKA	2017-04-16	3509201654170001	Islam	TL SAWO
56	FAUZAN NAUFAL FAHREZA	1340	L	3173762757	JEMBER	2017-04-16	3509201654170001	Islam	TL LITEN SOPRANTINO NO.22
57	FAUZAN NINGSIH DARMAWAN	1343	P	3181782295	JEMBER	2018-02-17	3509208702180002	Islam	TL MELON 5 BLOK E NO.17
58	FEBI PUTRI LUMA	1346	P	3181782295	JEMBER	2018-02-17	35092258911150001	Islam	TL SAMET RYADI VII/72
59	FIRZA IKA NOVIANITA SAPUTRI	1383	P	3178861338	JEMBER	2017-06-29	35092269005170002	Islam	TL SAMET RYADI VIII/72
60	FITRI NUR AIDA	1349	P	318554128	JEMBER	2019-02-05	3509214602190001	Islam	TL SAMET RYADI
61	FITROTUL HASANAH	1321	P	3175574413	JEMBER	2017-05-01	3509104105170003	Islam	TL SURJAN I/11
62	HANA SYADIDOTUN NISA	1321	P	318554128	JEMBER	2019-02-05	3509214602190001	Islam	TL SURJAN I/11
63	HAYEMMA HILMA MEDINA	1435	P	3189713682	MALANG	2018-09-12	3509205106180001	Islam	TL BRANILAN GG. DAMAI LINGK. SUNBER LAWON
64	HILYA NAQIYA FAIZ BALYA	1432	P	3186170831	JEMBER	2018-07-17	3509105307180001	Islam	TL SAMET RYADI G. CENTRAL 59.A-5
65	IBRAHIM AL KHADZAN	1352	L	3176774104	JEMBER	2017-08-12	3509241208170001	Islam	TL KALAN SELATAN
66	IKA LUTHIYA KHORUNNISA	1315	P	3170120637	JEMBER	2017-07-29	3509126907170001	Islam	TL KALAN SELATAN
67	INARA ANINDYA NARISHA	1382	P	3182682410	JEMBER	2018-07-20	3509136507180002	Islam	TL KALAN SELATAN
68	INARA ANINDYA NARISHA	1421	P	3185159523	JEMBER	2018-12-12	3509106212180003	Islam	TL REMBANGAN HILL RESIDENCE BLOK AF-35
69	INARA AVUDIA PRAMESTI	1308	P	3172812922	JEMBER	2017-02-17	3509205702170002	Islam	TL REMBANGAN HILL RESIDENCE BLOK O / 34
70	INES FARIZA MULIYA	1400	P	3194126183	JEMBER	2019-01-11	3509205107190003	Islam	TL REMBANGAN HILL RESIDENCE BLOK O / 34
71	IOANILIO AL HAIDIR RAZYAT	1444	L	3180346317	JEMBER	2018-05-22	3509222205180002	Islam	TL SAMET RYADI
72	JOVIS ZARCO ARSENI	1299	L	3172812922	JEMBER	2018-05-22	3509222205180002	Islam	TL MAWAR GG. KENIT BIRING AIRARA, EMBER
73	KAFIYA JENKA ADHIYA	1262	P	3163937178	MALANG	2017-08-10	3509221008170001	Islam	TL MAWAR GG. KENIT BIRING AIRARA, EMBER
74	KANAYA FARADISA EFFENDI	1389	P	3181277365	JEMBER	2018-06-19	3573051908160004	Islam	TL REMBANGAN HILL RESIDENCE BLOK B NO.15
75	KAYLA DWI AZ ZAHARA	1363	P	3183397814	JEMBER	2018-01-08	3509204801180002	Islam	TL REMBANGAN HILL RESIDENCE BLOK B NO.15
76	KENAN KATHAYA AMAFAT	1424	L	3182619741	MALANG	2018-11-14	3573051411180005	Islam	TL REMBANGAN HILL RESIDENCE BLOK B NO.15
77	KENZILIA ALMETHA NUR RAHMAH	1358	P	3171108431	JEMBER	2017-05-06	3509224605170001	Islam	TL PERUM AIRUSA ASRI I / D-34

78	KEVYA ARIYISA AURELIA	1316	P	3172274100	JEMBER	2017-10-16	3509205610170003	Islam	IL. LANGSEK RAYA G.G. GUMUK
79	KEVYA ALVINA PUTRI IRVANA	1313	P	3172833374	JEMBER	2017-07-26	3509196667170002	Islam	PERUM PURI ANTROGO 2 KAV 408 BLOK AG 7
80	KHAIRA TISHA FARADIA	1381	P	3189155785	Jember	2018-10-12	3509205210180002	Islam	IL. Slamet Riyadi I Lengk. Krajan
81	KHANZA AURELIA GHORIM	1404	P	3187667938	JEMBER	2018-09-04	3509204609180006	Islam	PERMANGAN
82	KHARISMA RIZAL HAMIM AL HILAL	1407	P	3179835501	JEMBER	2017-05-30	35092030005170001	Islam	SLAMET RIYADI IK NO 2
83	KRYETA ALMAHIRA ZAIYWA	1408	P	31984439501	Jember	2018-09-06	3509204500180003	Islam	IL. Pasaman Perum Rembangan Hill
84	MARKEVA SHAGUJEENA YUSEKA	1306	P	3176087032	JEMBER	2017-07-20	3509206007170003	Islam	SLAMET RIYADI III/ 15
85	MDCI ARKHA TRIO PRADANA	1301	L	3170101072	JEMBER	2017-07-18	3509201807170003	Islam	SLAMET RIYADI
86	MOHAMMAD SALIMAN ALFARIZI	1416	L	3189373449	JEMBER	2018-09-24	3509202409180001	Islam	SLAMET RIYADI GANG SENTRAL
87	MOHAMMAD ROFIKI	1401	L	3196271438	JEMBER	2018-09-24	3509273001190001	Islam	DUSUN TEGAL BAGO
88	MUHAMMAD BREAN RAJENDORA BUDIANT	1422	L	319644452	JEMBER	2019-01-30	35092001190002	Islam	DUSUN TEGAL BAGO
89	MUHAMMAD ABDAN SYAKUR HUSAN	1297	L	3178552408	JEMBER	2019-08-31	3509200710170001	Islam	BRANJANGAN
90	MUHAMMAD AKMAL MAULANA	1305	L	3177704228	JEMBER	2017-10-07	3509200710170001	Islam	SLAMET RIYADI 227
91	MUHAMMAD ALBIANSYAH	1442	L	3182019774	JEMBER	2017-09-21	3509192109170002	Islam	PURI ANTROGO 2 KAV 245 BLOK AC
92	MUHAMMAD AMIN QUTBI	1399	L	3192710800	JEMBER	2018-07-20	3509222007180003	Islam	DUSUN BENDELAN
93	MUHAMMAD ARVINDO NAZRIL EGISTA	1376	L	3184988324	JEMBER	2018-11-28	3509224011190002	Islam	DUSUN TEGAL BAGO
94	MUHAMMAD ASYRAF HAFIDZAN	1324	L	3176708215	JEMBER	2018-04-05	3509200504180001	Islam	PROKING
95	MUHAMMAD AYUB RISKIANSYAH	1309	L	3177415125	JEMBER	2017-07-30	3509200007270004	Islam	IL. SAWO I NO. 16 PURI SADEWO
96	MUHAMMAD AZKA ADAM ALFARIZI	1415	L	3188162616	JEMBER	2018-04-27	3509201610170003	Islam	IL. SLAMET RIYADI
97	MUHAMMAD AZRI ALFARIZI	1381	L	3172803390	JEMBER	2017-10-16	3509200007270004	Islam	SLAMET RIYADI GG. CENTRAL
98	MUHAMMAD AZRI ALFARIZI	1371	L	3187632950	JEMBER	2018-05-23	3509202005170004	Islam	KRAJAN SELATAN
99	MUHAMMAD DIZAN MAULANA GHIFRA	1379	L	3172866226	JEMBER	2018-04-27	3509242704180001	Islam	IL. SLAMET RIYADI NO 221
100	MUHAMMAD FIRZAN ALFATH	1371	L	3173146007	JEMBER	2017-09-14	3509201409170002	Islam	SLAMET RIYADI GANG SENTRAL BLOK C-28
101	MUHAMMAD HABIBIL MUSTOFA	1372	L	3172866226	JEMBER	2017-09-12	3509201204170002	Islam	IL. SLAMET RIYADI 58
102	MUHAMMAD HAFID HASBIAN	1379	L	3185997058	JEMBER	2018-06-21	3509142106180001	Islam	DURIAN III
103	MUHAMMAD HATISAM HARIQ ELHAQ	1381	L	3168474806	JEMBER	2016-11-25	3509142106180001	Islam	BENDAN SERUT
104	MUHAMMAD HUSAIN ABDULLAH	1426	L	3188106093	JEMBER	2016-05-22	3509201511180004	Islam	SLAMET RIYADI GG. CENTRAL PERUM GHIVA CENTRA
105	MUHAMMAD IBRAHIM ZAVIER AKHTAR	1431	L	3186299782	JEMBER	2018-06-30	3509212205180004	Islam	IL. SPINIA HIL. MOH MANDAR LINGK. KRAJAN
106	MUHAMMAD ISCO SYAPUTRA	1431	L	3185373135	JEMBER	2018-01-30	350920209180001	Islam	SLAMET RIYADI
107	MUHAMMAD KURNIA RAMADHAN	1347	L	3177285305	JEMBER	2017-01-08	3509200301170001	Islam	IL. SAWO NO. 1 PATRANG
108	MUHAMMAD LAVINO ZAHWAN	1385	L	3185870924	JEMBER	2018-05-04	3509240405180004	Islam	PERUM REMBANGAN HILL RESIDENCE BLOK 37
109	MUHAMMAD LUTFI ABDILLAH	1349	L	3172407246	JEMBER	2017-11-10	3509202207180001	Islam	DUSUN KRAJAN BARU
110	MUHAMMAD MALIKI	1409	L	3198050926	JEMBER	2018-11-10	350924011180001	Islam	PERUM REMBANGAN HILL RESIDENCE BLOK 37
111	MUHAMMAD MAULANA IBRAHIM	1337	L	3177574763	JEMBER	2017-10-04	3509209410180001	Islam	KRAJAN BARU
112	MUHAMMAD NIZAR BAHRIZAR	1394	L	3181080649	JEMBER	2018-07-31	351101110180002	Islam	IL. SLAMET RIYADI 159
113	MUHAMMAD RAFA SANDIKA PUTRA	1310	L	3178462459	JEMBER	2017-10-20	35091802010180003	Islam	SLAMET RIYADI
114	MUHAMMAD RIFCI MUBAROK	1341	L	3176694532	JEMBER	2017-04-12	3509201204180003	Islam	SLAMET RIYADI
115	MUHAMMAD ROYHAN MALLANA	1377	L	3183483785	JEMBER	2018-05-20	3509222005180002	Islam	IL. SLAMET RIYADI 8/27
116	MUHAMMAD ZAKI RAMADANI	1383	P	3181681596	JEMBER	2018-07-20	3509206008180001	Islam	DUSUN KRAJAN
117	MUTHENA NAFIZHA EL AZMI	1375	P	3195161297	JEMBER	2019-02-11	3509245102190002	Islam	IL. BASAMALA 24
118	NABILA QAILA AZZAHRA	1361	P	3174694507	JEMBER	2017-03-19	3509215903170002	Islam	DUSUN KIDONGING
119	NADIATU HASANAH	1361	P	3174694507	JEMBER	2017-03-19	3509215903170002	Islam	IL. PARANG TRITIS

KAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

120	Naura Habibah Shari	1391	P	3179257372	JEMBER	2017-11-08	3509204811170001	Islam	rasamala V/2
121	NAVYARA AL QASYAH	1441	P	3196555111	JEMBER	2019-03-02	3509204203190001	Islam	SRIBOKO ATAS 122 A
122	NOZILA MUHAMMAD HAIDAR AL BAQIF	1388	L	3181931290	JEMBER	2018-08-19	3509201906180001	Islam	IL. SROKOWO KIRAMANI
123	NAZRIEL ADAM MAULANA ARSYAH	1351	L	3171867788	JEMBER	2017-04-30	3509203004170003	Islam	LAMGSEP RAYA GG GUMUK
124	NOURUL FREYA FRYVACID SCPEA	1425	P	3184942934	JEMBER	2019-03-24	3509216403190006	Islam	TAMPAN SIRING
125	NORHAN FAKRI SHOBUHA	1294	L	3199592630	JEMBER	2016-12-14	3509201412160001	Islam	SLAMET RAADI
126	NURUL KARIMAH HASBY	1411	P	3181722596	JEMBER	2018-06-12	3509205206180003	Islam	SLAMET RIYADI
127	OKTAVIA ARI DEWI YANTI	1317	P	3175646699	JEMBER	2017-10-21	3509206110170002	Islam	SLAMET RIYADI G.G. CENTRAL
128	ORFEO ARIYAN ALANTA ANAYDICA	1397	L	3181701253	JEMBER	2018-08-16	35092151608180002	Islam	MASAMALA 2 / 2A
129	RAHMA AZIMA	1289	P	3175872455	BONDOWOSO	2017-08-27	35099806706170002	Islam	PERUM GRAHIA CEMARA ASRI BLOK C-20 A
130	RAISTA KAYLA NURHANIAH	1428	P	3185186450	JEMBER	2018-10-06	350920610180001	Islam	DR. SOEBANDI GANG SUNGAI BESAR
131	RIFDI ADANI JAWUAR	1374	L	3184557487	JEMBER	2018-12-12	3509242221280002	Islam	DUSUN KRALAN SELATAN
132	ROYHAN DANIEL FIRDAUSY	1311	L	3181315187	JEMBER	2016-12-11	3509201112180002	Islam	SLAMET RIYADI NO 215
133	SANTIKA KAMILA DWI INDRRA	1373	P	3182699272	JEMBER	2018-08-02	3509204208180002	Islam	IL. SLAMET RIYADI
134	SATRIA ARKA BIMANTARA	1366	L	3175280678	JEMBER	2017-02-18	35092034402170001	Islam	SLAMET RIYADI I
135	Shafa Anun Karim	1419	P	3187107315	Banyuwangi	2018-06-17	3510025791800002	Islam	1. Slametkyah Perum Bumi Sentral Permai Blok C-1
136	SHAKIRA HANA SALSABILAH	1357	P	3185429402	JEMBER	2018-01-08	35092224801180001	Islam	PERUM PAJILIARASINDAH NO. 63
137	SHANUM GIAMA AR HAYU	1355	P	3175104597	JEMBER	2017-07-27	3509206207170002	Islam	IL. LANGSEP RAYA 22
138	STEVANY AZZAHRA PUTRI	1458	P	3176412849	JEMBER	2017-08-24	3509206408170002	Islam	SEMANGKRA 31
139	SYAKILA AZ ZAHRA RAMADHANI	1354	P	3176567870	JEMBER	2017-08-03	3509203106170002	Islam	DUSUN KRALAN SELATAN
140	SYANINA EMBUN LITIHAYU	1437	P	3185186954	TOLLUNGAGUNG	2018-07-17	3509206207170002	Islam	IL. DANAU TOBA IV NO.107
141	SYIHANA HILWATA ALMEERA MAWVA	1334	P	3170039899	JEMBER	2017-04-01	350921104170005	Islam	IL. SLAMET RIYADI 166
142	URWAN ROBIATUL ADAWIYAH	1397	P	3180553127	JEMBER	2018-04-16	3509205204180002	Islam	PERUM BANGUNAN HILL RESIDEN BLOK H NO 5
143	VAHRAN AISH SALMA MAULANA	1398	P	3181802547	JEMBER	2018-10-09	35092164910180002	Islam	IL. KEPODANG
144	VIOLA DWI PUTRI GUNAWAN	1427	P	31920695219	JEMBER	2018-01-03	3509204301180003	Islam	SLAMET RIYADI
145	WIOLETTA CAZZYSHIA DEVARA	1385	P	3189522934	JEMBER	2015-12-25	3509206511180001	Islam	PERUM PEMBANGUNAN HILL RESIDEN BLOK H NO 5
146	WINDA ULVIATU RISCIA	1387	P	3187934890	JEMBER	2018-02-07	3509204704180001	Islam	IL. KEPODANG
147	ZAHRA ZIHAN TRISNA	1420	P	3194527111	JEMBER	2019-01-17	35092025701800005	Islam	SLAMET RIYADI
148	ZAHIR YUSUF AL-FARIZI	1434	L	3180442598	JEMBER	2018-10-23	3509202110180001	Islam	IL. ANGGUR VIII LINGK. PERUMAS PRINIIT
149	ZULFADU FAYYAD	1402	L	3186979598	JEMBER	2018-06-17	3509191706180005	Islam	SLAMET RIYADI GANG CENTRAL



Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN

No.	Gambar	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
1.		<p>Wawancara kepada kepala sekolah TK Ar Roudhoh Patrang Jember ibu, ibu Sudartik S.Pd.</p>
2.		<p>Wawancara kepada guru kelas A, ibu Astutil S.Pd.</p>
3.		<p>Pelaksanaan sholat dhuha di dalam kelas, sebelum gabung menjadi satu serentak di halaman kelas TK Ar Roudhoh Patrang Jember</p>

No.	Gambar	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
4.	 <p data-bbox="359 1350 1235 1563" style="text-align: center;">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="1043 477 1377 730">Pelaksanaan sholat dhuha berjamaah serentak dan didampingi oleh seluruh guru TK Ar Roudhoh Patrang Jember</p>

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://frik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10711/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK AR RAUDHOH

JL. Slamet Riyadi 59, Baratan, Patrang, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101050003

Nama : RIMA WINDY LAURA SAPUTRI

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dengan Menggunakan Sound System Untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Kelompok A3 di TK Ar-Raudhoh Patrang Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SUDARTIK S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Februari 2025

Dekan,

[Signature]
 Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 10

SURAT SELESAI PENELITIAN


**TAMAN KANAK KANAK ISLAM TERPADU
AR-ROUDHOH**

Jl. Slamet Riyadi Gg. Central No. 59 (A-5), Baratan Patrang
NPSN : 20559396

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.1/22/20559396/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sudartik, S.Pd.**
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Rima Windy Laura Saputri**
NIM : 214101050003
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Nama Universitas : UIN Khas Jember

Bahwa nama tersebut diatas sudah selesai mengadakan Penelitian/ Riset mengenai "**Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Kelompok A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember**" selama 30 (tiga puluh) hari.

Demikian surat/keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 6 Mei 2025
Kepala TK AR ROUDHOH



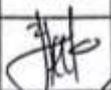
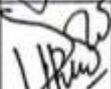
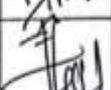
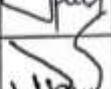
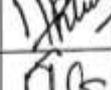
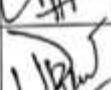
SUDARTIK, S.Pd.

Lampiran 11

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

TK Ar-Roudhoh Patrang Jember

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Partisipan	Paraf
1.	18 Oktober 2024	Observasi di TK Ar-Roudhoh Patrang Jember	Astutik, S.Pd	
2.	25 Februari 2025	Penyerahan Surat izin Penelitian di TK Ar-Roudhoh Patrang Jember	Sudartik, S.Pd	
3.	24 April 2025	Wawancara dengan guru kelas A di TK Ar Roudhoh Patrang Jember	Astutik, S.Pd	
4.	24 April 2025	Wawancara dengan Kepala Sekolah di TK Ar-Roudhoh Patrang Jember	Sudartik, S.Pd	
5.	25 April 2025	Menerima data lembaga (struktur, data guru dan siswa) & profil TK Ar Roudhoh Patrang Jember	Dwi Sulisty Wati, S.Pd	
6.	28 April 2025	Tindak lanjut meminta data yang masih kurang lengkap	Dwi Sulisty Wati, S.Pd	
7.	29 April 2025	Wawancara dengan Kepala Sekolah di TK Ar-Roudhoh Patrang Jember	Sudartik, S.Pd	
8.	04 Mei 2025	Menerima surat telah menyelesaikan penelitian	Sudartik, S.Pd	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 06 Mei 2025
Mengetahui
Kepala TK Ar-Roudhoh
Patrang Jember



Lampiran 13

SURAT KETERANGAN SHOLAT DHUHA

 **TAMAN KANAK KANAK ISLAM TERPADU**
AR-ROUDHOH
Jl. Slamet Riyadi Gg. Central No.59 (A-5), Baratan Patrang
NPSN: 20559396

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.1/TK-AR/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudartik, S.Pd
NIP/NIK : -
Jabatan : Kepala TK Ar-Roudhoh Patrang Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Di **TK Ar-Roudhoh Patrang Jember**, telah dilaksanakan kegiatan **pembiasaan sholat dhuha berjamaah** secara rutin oleh peserta didik, khususnya pada kelompok A dan B. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk sikap religius, menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun sejak usia dini.

Adapun pelaksanaan sholat dhuha berjamaah ini dilaksanakan:

Hari : Senin – Kamis
Waktu : Pukul 08.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Serbaguna TK Ar-Roudhoh Patrang Jember
Peserta : Seluruh siswa kelompok A dan B, dengan bimbingan guru

Kegiatan ini berlangsung secara konsisten dan terjadwal setiap minggu sebagai bentuk pembiasaan positif dalam mendukung perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 26 Juni 2025
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


SUDARTIK, S.Pd

BIODATA PENULIS**Identitas Penulis**

Nama : Rima Windy Laura Saputri
 NIM : 214101050003
 Tempat, Tgl. Lahir : Jember, 03 Agustus 2003
 Alamat : Dusun Gadungan, RT 07 / RW 07, Desa Kasiyan,
 Kecamatan Puger, Kabupaten Jember.
 No. Telp : 081252116341
 Email : windyahay03@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Riwayat Pendidikan J E M B E R

TK/RA : TK Nusa Indah
SD/MI : SD Negeri Kasiyan O2
SMP/MTs : MTs Negeri 10 Jember
SMA/MA : MAN 3 Jember